

PERANCANGAN BANGUNAN CONCERT HALL

“Merancang Bangunan Sm Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan Pendekatan Visual Tapak”

DESIGN OF CONCERT HALL BUILDING

“Designing Sm Town Concert Hall in Seocho-gu, Seoul, South Korea with Visual Site Approach”

PROYEK AKHIR SARJANA

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meperoleh Gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh:

**Muhammad Satyo Baskoro
12512170**

Dosen Pembimbing:

Yulia Pratiwi, ST, M.eng, IAP.

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERANCANGAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Fasilitas concert hall pada umumnya memiliki permasalahan yang cukup kompleks tidak hanya dalam ruang lingkup sosial tetapi juga membahas ruang lingkup desain bangunan concert hall yang membutuhkan penyelesaian secara optimal. Tahap awalnya yaitu dengan cara menganalisis ruang lingkup sosial yang menjadi kriteria dasar dalam merancang bangunan serta menganalisis bangunan concert hall yang telah diterapkan di Korea Selatan.

Metode pendekatan tapak meliputi

analisa vegetasi, iklim, dan topografi. Analisa vegetasi meliputi tanaman-tanaman yang akan digunakan dalam site, tidak hanya jenis tanaman tetapi juga fungsinya. Analisa iklim meliputi suhu, cuaca, angin, arah cahaya matahari yang nantinya akan berpengaruh terhadap bentuk bangunan yang akan dirancang. Sedangkan topografi meliputi bentuk dan struktur permukaan tanah, topografi juga menentukan estetika dan bentuk bangunan yang akan dirancang. Yang pada akhirnya desain model concert hall alternatif ini membentuk kolaborasi antara pengguna dengan rancangan desain sehingga dapat memanfaatkan lingkungan dengan maksimal.

Pengembangan pariwisata, rekreasi dan edukasi melalui kegiatan kesenian merupakan salah satu pengoptimalan di kawasan Seocho-gu ,Seoul. Dengan adanya perencanaan SM Town concert hall maka, fasilitas kesenian ini dapat membantu para pengunjung yang tertarik dibidang kesenian khususnya menyanyi , menari, musical dan opera dalam mengenal dan mempelajari kesenian tersebut.

Kata Kunci : Fasilitas Kesenian, Bangunan, SM Town, Tapak

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Abstrak		ii
Daftar Isi		iii
Daftar Tabel		iv
Daftar Gambar		v
BAB I Pendahuluan		
1.1 Motivasi Perancangan		1
1.2 Latar Belakang Proyek		2
1.3 Permasalahan Umum		7
1.4 Rumusan Masalah		8
1.5 Usulan Tema		9
1.6 Tujuan Perancangan		9
1.7 Sasaran		9
1.8 Peta Permasalahan		10
1.9 Metode		11
1.9.1 Kerangka Berfikir		12
1.9.2 Kajian Tema Perancangan		13
1.9.3 Keaslian Penulis		25
1.9.4 Kajian Presedence		29
BAB II		
2.1 Fakta dan Geografi Seoul		33
2.2 Fakta-fakta Site		34
2.3 Analisis Site		35
2.4 Analisis Kawasan Site		37

2.5 Fasilitas dalam Kawasan Site	41
2.6 Analisis Iklim	46
2.7 Fungsi Ruang	48
2.8 Kebutuhan Ruang	48
2.9 Program Ruang	49
 BAB III	
3.1 Transformasi Bangunan	52
3.2 Skematik Site Plan	53
3.3 Bentuk Bangunan dan Fungsi	54
3.4 Interior Bangunan	62
3.5 Evakuasi	65
3.6 Uji Coba Desain	68
 BAB IV Daftar Pustaka	
	70



LEMBAR PENGESAHAN

Proyek Akhir Sarjana yang Berjudul:

Bachelor of Final Project Entitled:

PERANCANGAN BANGUNAN CONCERT HALL, Merancang Bangunan SM Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan Pendekatan Visual Tapak

DESIGN OF CONCERT HALL BUILDING, Designing SM Town Concert Hall in Seocho-gu, Seoul, South Korea with Visual Site Approach

Oleh / By:

Nama Lengkap Mahasiswa: Muhammad Satyo Baskoro

Students' Full Name

Nomor Mahasiswa: 12512170

Students' Identification Number

Telah diuji dan disetujui pada:

Has been evaluated and agreed on:

Yogyakarta, tanggal:

Yogyakarta, date:

Pembimbing:
Supervisor:

Yulia Pratiwi, ST, M.eng, IAP.

Penguji:

IR. Supriyanta, M.SI

Jury:

Diketahui Oleh:

Acknowledged by:

Ketua Jurusan Arsitektur:

Head of Department:

Noor Cholis Idham, ST., M.Arch., Ph.D.



Catatan Dosen Pembimbing

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir:

Nama mahasiswa	Muhammad Satyo Baskoro
Nomor Mahasiswa	12512170
Judul Tugas Akhir	PERANCANGAN BANGUNAN CONCERT HALL, Merancang Bangunan SM Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan Pendekatan Visual Tapak

Kualitas buku Laporan Akhir : sedang / baik/ baik sekali *)mohon dilingkari sehingga,

Direkomendasikan / tidak direkomendasikan *)mohon dilingkari

Untuk menjadi acuan produk tugas akhir

Yogyakarta, February 2018

Dosen Pembimbing

Yulia Pratiwi, ST, M.eng, IAP.

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia Untuk Digunakan bagi kepentingan Pendidikan dan publikasi

Yogyakarta, tanggal 13 february 2018



Muhammad Satyo Baskoro

Kata Pengantar

Alhamdulillah. Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Zat yang memberikan nikmat, taufik dan hidayah. Serta atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana yang berjudul **Perancangan bangunan concert hall hall “Merancang Bangunan Sm Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan Pendekatan Visual Tapak”**. Penulisan laporan Proyek Akhir Sarjana ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam Proyek Akhir Sarjana ini. Oleh karena itu, Kritik dan saran dari pembaca yang dapat menyempurnakan Proyek Akhir Sarjana ini akan diterima dengan senang hati.

Dalam menyelesaikan Proyek Akhir sarjana ini, tidak lepas dari bantuan, arahan dan masukan dari berbagai pihak. Sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tepat waktu. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw
2. Kedua Orang tua Kuncoro Puspowardhono dan Ida Rifiastini yang telah membimbing dan men-support penulis baik dari materi hingga nasihat, serta memberikan pendidikan yang layak.
3. Adik-adikku, Muhammad Galih kartiko dan Sekar Khoirunnisa Khodijah yang rela digemesin kakaknya, ketika kakanya sedang mencari inspirasi untuk mengerjakan skripsi
4. Ibu Syarifah Ismailiyah Al Athas, S.T., M.T. yang telah membimbing saya sehingga menjadi orang yang sukses dan bisa survive dalam mengerjakan Proyek Akhir Sarjana, serta memberikan support terus menerus dan sabar menghadapi anak didiknya yang “ga lulus-lulus” dan berakhir LULUS.
5. Ibu Yulia Pratiwi ST, M.eng, IAP. Yang telah membimbing saya dengan memberikan support arahan yang baik sehingga saya dapat menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini.
6. Bapak Noor Cholis Idham, ST., M.Arch, Ph,D selaku ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

7. Chandra Setiawan teman masa kecil yang sudah memberikan diskon tiket pesawat PP Jakarta (Indonesia) – Seoul (Korea Selatan) dari Rp. 5.000.000 jadi Rp. 2.500.000. Gomawo.
8. Ikram Alkambuna yang sudah nemenin pergi ke Korea walaupun belum diajak secara langsung. Temen yang udah nemenin survey di Seoul selama ± 6 hari. Temen yang ngajarin main *Ice skating* untuk pertama kalinya dan temen yang bisa di ajak nyasar bareng nyari hotel di seoul jam 11.00 pm yang maksimal *checkin* jam 12.00 pm karena terbatas oleh bahasa korea.
9. Kedutaan Korea Selatan yang sudah memberikan izin penulis untuk mengunjungi Korea Selatan.
10. Randy Adrian, S.Ars temen sekos bareng selama hampir 4 tahun yang memberikan support dan selalu ngasih tau biar skripsi dikerjain jangan main *League of Legends* terus . Temen yang bisa diajak jalan-jalan *boke* ketika sedang *gabut* ngerjain skripsi
11. Suhijrah willa widodo, S.Ars makasih udah nolongin buatin maket terkahir. Udah gitu aja.
12. Makasih kepada tzuyu (Twice), Jisoo (Blackpink), Xiyeon (pristin), Eunha (GFriend), Yoona(SNSD), Irene (Red Velvet) yang sudah menemaniku (background PC) dalam mengerjakan skripsi. Karena melihat kalian terus membuat penulis menjadi lebih semangat dan membuat jomblo semakin lama karena kriteria wanita yang terlalu tinggi.
13. Makasih kepada *Girlband* pristine, twice, blackpink, sns, kara, t-ara, kim joong kook, bigbang, Gfriend, redvelvet, IOI, yang sudah menemaniku dalam bentuk .mp3 dalam mengerjakan skripsi.
14. Seluruh keluarga besar Arsitektur UII, khususnya angkatan 2012 yang menemani hari-hari penulis dalam susah maupun senang, boke maupun awal bulan, seorae maupun burjoan dan sama-sama berjuang untuk bisa menyelesaikan pendidikan Strata-1 Arsitektur ini
15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Proyek Akhir Sarjana ini.

Dengan Irirngan do'a semoga bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Yaa Rabbal' Alamin. Penulis berharap, semoga laporan Proyek Akhir Sarjana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 13 February 2018

Penulis,

Muhammad Satyo Baskoro

BAB 1

PENDAHULUAN

Judul

PERANCANGAN BANGUNAN CONCERT HALL

“Merancang Bangunan Sm Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan Pendekatan Visual Tapak ”

DESIGN OF CONCERT HALL BUILDING

“Designing Sm Town Concert Hall in Seocho-gu, Seoul, South Korea with Visual Site Approach”

Motivasi Perancangan

Kegiatan menari dan menyanyi merupakan salah satu hal yang sedang tren di Korea Selatan. Tempat yang menjadi fasilitas dalam mengeluarkan ekspresi kegiatan berbasis seni merupakan fungsi utama pada perencanaan SM Town Concert hall. Disertai dengan fasilitas dance zone, music zone dan singing zone sebagai fasilitas dalam mengekspresikan kegiatan seni.

Budaya menari dan menyanyi di Korea Selatan sudah menjadi fenomena yang sudah tersebar hingga penjuru dunia, melalui internet, majalah atau tv.¹ Musik pop korea merupakan salah satu bidang yang paling banyak diindustrikan dan menjadi salah satu pendapatan terbesar di Korea Selatan.

Korea Selatan menjadi dunia bagi para penggemar musik pop. Dari banyaknya artis musik pop yang dikenal, yang paling populer saat ini yaitu artis yang berada dari salah satu agensi terbesar di Korea Selatan yaitu industri manajemen musik SM Town. Untuk mengapresiasi kegiatan tersebut maka concert hall dapat menjadi suatu wadah dalam menampung kegiatan yang berbasis seni tari dan menyanyi.

SM Town concert hall difokuskan sebagai pusat rekreasi dan pengembangan seni tari dan menyanyi di Korea Selatan yang disertai dengan fasilitas komersial:

- Lounge
- Singing Zone
- Dance Zone
- Restaurant
- Musik Outlet

Latar Belakang Proyek

Di negara Korea Selatan, musik merupakan hal sangat populer di berbagai kalangan, baik anak kecil sampai dewasa mereka memiliki selera yang baik dalam musik. Lagu atau grup dance-nya yang khas yang biasa disebut girlband atau boyband-nya tidak hanya dikenal di negaranya, melainkan juga terkenal di mancanegara dari benua asia sampai benua Amerika. Oleh karena itu banyak turis mancanegara yang mulai berdatangan karena penasaran dan kagum dengan idola mereka.

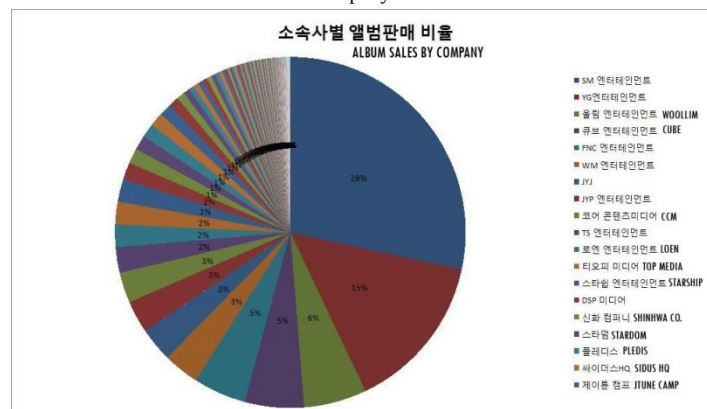
Tabel 1.0 South Tourist Arrival



(Sumber: www.tradingeconomics.com)

Dari tahun-ketahun turis mancanegara semakin berdatangan seiring berkembangnya musik dan dance korean pop sehingga membutuhkan tempat pertunjukan yang dapat memfasilitasi aktivitas tersebut. Media yang digunakan untuk mengenalkan musik tersebut tidak hanya menggunakan internet atau aplikasi penyedia musik layanan online tetapi juga menjual dalam bentuk kepingan CD. Dengan mengenalkan budaya salah satunya musik korean pop ke seluruh mancanegara maka akan membuat musik korea menjadi populer, yang menyebabkan sebuah gelombang pengenalan terhadap kebudayaan dan musik korea yang disebut Korean Wave

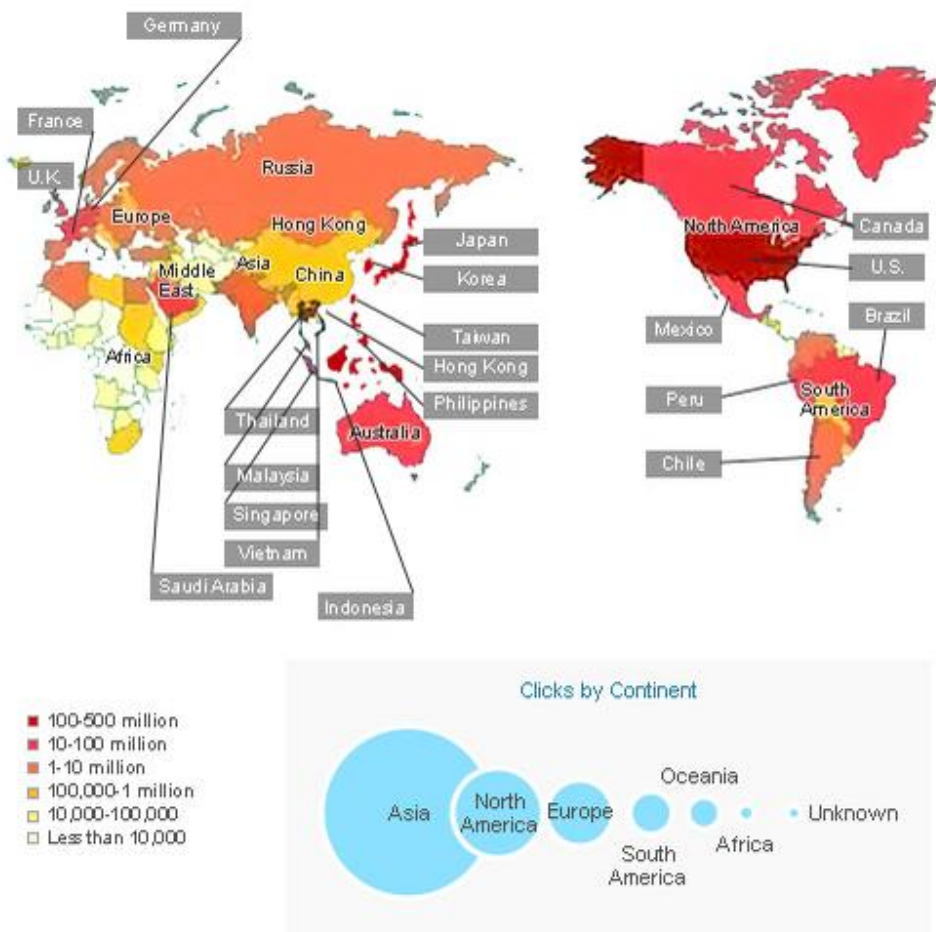
Tabel 1.1 Album Sale Company



(sumber Netizenbuzz.blogspot.com)

Korean Wave adalah fenomena budaya yang terjadi di seluruh dunia yang orang-orang dalam negara tersebut mau mengadopsi dan mengonsumsi budaya Korea (Jung, 2006). Korean wave tidak hanya terpopulerkan lewat musik saja tetapi juga drama, film, games dan tarian. Berdasarkan Yu et al (2012), Korean wave sangat berpengaruh penting dalam memainkan perannya sebagai penambah jumlah turis di Korea. Media Jejaring internet merupakan salah satu alat penyebar Korean wave ke mancanegara, salah satunya dengan aplikasi yang mendunia yaitu YouTube. Aplikasi atau website ini dapat memudahkan orang-orang di mancanegara untuk mengetahui artis atau lagu-lagu baru di Korea.

Tabel 1.2 Video YouTube click by content around the world



(Sumber www.google.com)

Dengan adanya korean wave maka negara Korea Selatan dapat dikenal dengan lebih baik lagi oleh orang-orang di seluruh dunia. Salah satu manajemen yang paling terkenal di Korea Selatan yaitu manajemen musik SM Town. SM Town merupakan sebuah manajemen yang didirikan pada tahun 1995 oleh musisi executive yang bernama Lee So Man. SM Entertainment adalah sebuah manajemen di Korea Selatan yang didirikan pada tahun 1995 oleh seorang musisi executive yang bernama Lee So Man. Selain membentuk manajemen untuk orang-orang bertalenta dia juga mempunyai julukan “president of culture”, julukan ini diberikan kepadanya karena telah menjadi pionir adanya “Hallyu Wave”. SM Entertainment telah beroperasi di bidang recording label, talentagency, music production company, sampai management concert dan music publishing house. SM Entertainment sudah melabeli beberapa artist yaitu BoA, TVQX, Super Junior, Girl’s Generation, SHINee, f(x), M&D, EXO, Red Velvet, NCT. Dan pencetus pembentukan pionir grup adalah H.O.T., S.E.S., Fly to The Sky dan Shinwa(2). Dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang ke Korea Selatan untuk melihat kebudayaan musik mereka maka dibutuhkan suatu fasilitas yang dapat menampung aktivitas dan kegiatan pengunjung. Fasilitas menurut KBBi (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah fungsi kepentingan. Sehingga fasilitas kesenian mempunyai arti fasilitas kepentingan kesenian yaitu sebuah fasilitas berupa tempat yang dipergunakan khusus untuk kepentingan kesenian. Fasilitas yang akan diberikan untuk manajemen SM Town berupa performing art design sehingga dapat memenuhi aktivitas dan kegiatan yang akan berlangsung.

Performing art design merupakan sebuah desain yang dapat memfasilitasi kegiatan orchestra, musicals, drama dan menari. Pada dasarnya performing art melihat dan memperhatikan kebutuhan ruang pertunjukan langsung untuk penonton dalam waktu tertentu. Ruang tersebut ditentukan oleh teknis tata ruang sehingga dapat mewujudkan kondisi lingkungan yang kondusif bagi performer dan penonton.³ Performing art itu lahir dari kreatifitas yang sudah melalui berbagai macam proses diantaranya dari menulis naskah, membuat koreografi, composing musik, dll. Dalam merancang performing arts harus memperhatikan konflik-konflik yang terjadi di negara tersebut, untuk menyelesaikan masalah konflik yang terjadi maka harus dengan melalui pendekatan yang mendekati konflik tersebut diantaranya pendekatan sosial, pendekatan desain dan pendekatan lingkungan area site.

Pendekatan sosial diantaranya :

- Kebudayaan -
- Ekonomi
- Quality of Life

Pendekatan lingkungan area site diantaranya :

Topografi

-Iklim

- Edukasi

- Akustik

Melalui pendekatan yang baik maka fasilitas performing art dapat bekerja secara optimal dan maksimal. jenis performing art yang akan di rancang untuk manajemen SM Town adalah fasilitas concert hall. Fasilitas concert hall ini dirancang untuk manajemen SM Town karena SM Town menjadi pelopor industri kreativitas musik dan menari di Korea Selatan.

selain itu artis-artis dibawah naungan manajemen ini kebanyakan hanya memiliki bakat menyanyi dan menari, namun untuk bakat seperti musikal, komedi masih sangat minim sedangkan untuk drama dan orchestra masih belum ada. Dengan adanya fasilitas concert hall pada manajemen sm Town dapat menambah kepopuleritasan industri manajemen tersebut dibantu dengan history dan banyaknya idol berbakat didalamnya, akan memberikan manajemen ini identitas yang lebih kuat.

Pendekatan Sosial

Pendekatan kebudayaan adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui budaya apa saja yang terdapat di dalam negara tersebut, khususnya dalam provinsi tersebut. Dengan mengetahui kebudayaan setempat maka rancangan desain akan semakin bersahabat dengan pengguna. Kebudayaan yang sedang memuncak di negara korea Selatan salah satunya yaitu dengan tarian atau nyanyian. Dengan begitu maka rancangan desain diharapkan dapat memenuhi faktor budaya tersebut walaupun tidak semua budaya dapat di serap, sehingga hanya menyerap budaya yangs angat berpengaruh terhadap rancangan desain. Karena rancangan desain tidak dapat memaksakan atau menyerap semua kebudayaan yang terdapat dalam satu provinsi, lebih lagi satu negara.

Pendekatan ekonomi adalah pendekatan yang mencakup sektor ekonomi. Sektor ini akan berpengaruh terhadap penghasilan atau keuntungan yang akan di dapat dari hasil rancangan desain ini. sektor ini melibatkan jumlah pengunjung, dari sekian jumlah pengunjung yang terdata maka akan dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu yang membeli dan hanya berkunjung. Sehingga faktor ini akan sangat berpengaruh terhadap durability bangunan. Durability ini bukan ketahanan bangunan terhadap desain melainkan terhadap daya kembang bangunan. Tanpa adanya pengguna maka bangunan ini tidak akan bertahan lama, meskipun desainnya sangat bagus sekalipun.

Pendekatan edukasi yaitu pendekatan berpengaruh terhadap sektor intelegensi. Rancangan desain akan semakin sempurna ketika terdapat suatu hal yang dapat menambahkan intelegensi pengunjung atau pengguna bangunan. Edukasi yang diberikan tidak harus mendetail tetapi satu konsep dengan fungsi yang ditetapkan dalam desain. Contohnya memberikan informasi mengenai shakesspare, aktor yang berperan, penghargaan-penghargaan, dll. Dengan adanya wawasan yang diberikan kepada pengunjung maka secara

tidak langsung pengunjung dapat belajar dan mengetahui tentang sesuatu hal mungkin menjadi wawasan yang baru, yang pernah mereka ketahui.

Pendekatan quality of life pendekatan ini berpengaruh terhadap manfaat yang akan didapatkan pengguna atau pengunjung yang sedang atau telah berkunjung ke bangunan ini. Quality of life ini dapat dilihat dengan cara penambahan jumlah kunjungan baik wisatawan lokal maupun turis, semakin banyak pengunjung yang berdatangan maka artinya semakin bermanfaat bangunan ini. Manfaat ini akan terkait dengan sektor edukasi dan ekonomi. Namun diluar hal itu juga dapat disebabkan oleh pemandangan atau landscape sekitar bangunan.

Pendekatan Desain

Topografi adalah ilmu yang mempelajari tentang permukaan bumi.⁴ Topografi yang akan digunakan dalam merancang desain fasilitas concert hall ini adalah bentuk permukaan site yang terdapat di negara Korea Selatan yang terletak di kota Seoul tepatnya di dalam distrik Seocho-gu.

perencanaan tapak akan mempengaruhi karakteristik site yang akan dibangun sehingga tetap berada dalam konsep bangunan yang sama. Dengan pendekatan topografi ini maka rancangan desain akan dapat membaur dengan konsep yang telah diterapkan pada site bangunan. Pendekatan ini akan lebih fokus pada permukaan tanah yang didalamnya terdapat beberapa substansi seperti ketebalan tanah, jenis tanah, dan tinggi permukaan air laut. Dengan mengetahui kriteria tersebut maka dapat merancang bangunan dengan sempurna. topografi juga akan mempengaruhi landscape bangunan khususnya pada vegetasi, sehingga dapat mencocokkan vegetasi apa saja yang dapat tumbuh di sekitar lingkungan site.

Pendekatan Iklim adalah pendekatan berdasarkan analisis iklim yang terdapat dalam suatu lokasi (negara), dengan menganalisis iklim maka kita dapat menemukan bentuk fasad bangunan disertai dengan orientasi bangunan. Dalam bidang iklim terdapat beberapa kriteria yaitu arah matahari, suhu, kelembaban, cahaya dan angin. Masing-masing substansi tersebut akan menentukan bentuk rancangan bangunan. Contohnya arah matahari yang akan menentukan tata letak orientasi bangunan, suhu dan kelembaban akan mempengaruhi material pada bangunan, cahaya akan mempengaruhi adanya bukaan atau tidak, jika diperlukan bukaan maka menentukan letak bukaan, cahaya juga mempengaruhi shading pada rancangan bangunan dan yang terakhir angin yang akan mempengaruhi suhu dalam ruangan dan akan mempengaruhi perlu atau tidaknya suhu buatan dalam ruangan.

Pendekatan akustik adalah pendekatan yang dilakukan dengan menganalisis akustik yang dihasilkan baik dari luar maupun dalam bangunan. Akustik pada luar bangunan akan menentukan letak vegetasi dan fasad bangunan, sedangkan akustik dalam bangunan akan menentukan bentuk interior ruangan khususnya pada ruangan yang membutuhkan gema suara atau perambatan suara. Contohnya ruang opera. Pada perancangan bangunan concert hall maka pendekatan akustik sangat diperlukan selain menjadi salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi bangunan tetapi juga akan mempengaruhi peletakan vegetasi atau penggunaan

material yang dapat meredam baik suara dari luar maupun dalam bangunan. Tanpa adanya pendekatan akustik pada bangunan concert hall maka akan membuat rancangan bangunan ini tidak sempurna dalam memberikan performa.

Akustik luar bangunan bersumber dari suara yang dihasilkan dari luar bangunan, contohnya adalah suara mobil, angin, pengeras suara, dll. Sedangkan suara dalam bangunan yaitu suara yang ditimbulkan dari suara itu sendiri maupun alat pengeras suara. Kedua akustik tersebut akan memberikan getaran dan pantulan suara yang akan menyebabkan dengung atau gema suara, meskipun akustik luar memiliki gema yang sangat minim dibandingkan dengan gema atau dengung suara yang terdapat dalam ruangan. Akustik luar bangunan dapat dimanfaatkan sebagai bentuk fasad bangunan, sedangkan Akustik dalam bangunan dapat disebarkan secara menyeluruh dengan material yang diterapkan dalam bangunan. Dalam ruangan opera suara yang dapat terdengar tanpa menggunakan pengeras suara merupakan ruangan yang paling sempurna. Bukan berarti yang menggunakan pengeras suara tidak sempurna, melainkan tanpa adanya alat bantu suara akan lebih menghemat penggunaan listrik. Faktor yang mempengaruhi pantulan suara tersebut diantaranya yaitu material pada bangunan concert hall dan plafon sebagai media pemantul.

Dalam merancang bangunan concert hall terdapat beberapa pembagian jenis ruang yang menjadi salah satu kriteria krusial dalam menentukan fungsi ruang dalam bangunan concert hall. Berdasarkan fungsi ruang utama dalam concert hall yaitu movies, conference, stage performance, musical presentation. Movies merupakan ruangan yang berfungsi sebagai tempat menonton acara dalam bentuk digital, aktivitas yang terkait dengan fungsi ruang tersebut yaitu tiket, antri, tempat pemesanan makanan. Conference merupakan ruangan yang berfungsi sebagai ruang untuk briefing atau tempat untuk mengadakan acara-acara tertentu. Stage Performance merupakan sebuah tempat yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan pentas pertunjukan baik menyanyi, menari ataupun drama, fasilitas yang terkait dengan fungsi ruang ini yaitu ruang ganti, toilet, dan tempat penyimpanan, dan yang terakhir merupakan musical presentation. Musical presentation merupakan sebuah tempat yang berfungsi sebagai ruang pertunjukan drama musical atau dapat digunakan sebagai acara ceremony.

Dengan dibedakannya beberapa fungsi ruang dalam perancangan bangunan concert hall, maka bangunan yang akan dirancang dapat memfokuskan dalam satu fungsi ruang. Dapat juga mengambil beberapa atau semua fungsi ruang dengan memfokuskan beberapa fungsi ruang utama dan beberapa fungsi ruang pendukung. Dengan begitu bangunan tidak keluar dari konsep rancangan. Bangunan SM town concert hall yang akan dirancang mengambil fungsi ruang stage performance, musical presentation, dan conference. Karena bangunan ini hanya difokuskan untuk kegiatan kesenian tari, menyanyi perorangan maupun beregu seperti orchestra

Problem

Permasalahan Umum

SM Entertainment merupakan manajemen penghasil dance group terbesar di Korea Selatan ketersediaan tempat tampil dan berlatih menjadi sangat penting untuk menghasilkan grup idol yang lebih baik. Dengan adanya concert Hall yang menyediakan tempat berlatih akan membuat produktivitas manajemen dalam meningkatkan kualitas idol grupnya menjadi semakin maksimal. Selain itu juga meminimalisir antrian penggunaan tempat latihan.

Tidak adanya fasilitas concert hall manajemen. SM Town merupakan salah satu manajemen yang mengembangkan bakat para idol untuk menjadi artis yang terkenal. Salah satu fasilitas yang perlu diberikan ialah fasilitas concert hall. Dengan adanya concert hall maka artis-artis yang baru dapat lebih banyak berkembang tidak hanya menjadi penyanyi grup atau soloist, tetapi juga dapat berkembang menjadi yang lebih luas.

Penggemar artis idol di Korea Selatan sangat banyak bukan hanya dari dalam negara mereka sendiri tetapi juga mancanegara, sehingga untuk memfasilitasi para penggemar artis dan idol tersebut dengan memberikan fasilitas concert hall yang dapat digunakan sebagai tempat bertemunya secara khusus artis dan penggemar mereka.

Dalam pendekatan tapak terdapat didalamnya aspek topografi yang berpengaruh dalam membentuk bentuk bangunan dan estetika. Pengolahan dalam aspek topografi pada site akan memberikan karakteristik yang akan mempengaruhi dampak identitas site yang akan dirancang. Setiap elemen yang terdapat dalam satu site memiliki konsep yang berbeda-beda oleh sebab itu maka analisis topografi akan mempengaruhi keselarasan konsep site. Dalam site yang terdapat di distrik Seocho-gu kota Seoul terdapat berbagai macam fasilitas eksisting yang telah memiliki konsep masing-masing. Diantaranya :

- Floating Market yang terbagi menjadi Gavit, Chavit, Solvit, dan yevit.⁵ memiliki konsep mix used building dan floating building yang masing-masing memiliki fungsi bangunan diantaranya.

- Gavit : CNN Cafe, Ola (Italian Restaurant), FIC Convention Hall, Vista, Observation Dek.
- Chavit : Chavit Cuisine (Buffet)
- Solvit : Space for Cultural Event
- Yevit : Media Art Gallery

Mix used building pada bangunan floating market adalah kolaborasi antara fasilitas komersial dan fasilitas kesenian serta budaya. sedangkan floating buildingnya yaitu menciptakan bangunan yang dapat terapung sehingga memanfaatkan sungai sebagai pendekatan terhadap lingkungan dan sarana rekreasi. Mini Outdoor Amphitheatre sebagai fasilitas kesenian dan tempat mengadakan event tertentu. dan Skateboard park sebagai fasilitas rekreasi

Rumusan Masalah

Permasalahan Umum

Bagaimana mendesain bangunan *concert hall* dengan menggunakan pendekatan tapak?

Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang tata ruang bangunan *concert hall* agar lebih nyaman bagi para pegawai dan pengguna fasilitas bangunan?

Bagaimana merancang akustik yang baik bagi bangunan concert hall khususnya ruang concert hall?

Usulan Tema

usulan tema:

Tema perancangan yang diusul adalah Perancangan SM Town concert hall di seocho-gu, seoul dengan pendekatan topografi. yang merupakan bentuk pengoptimalan tapak site, yang me managemen dalam mengembangkan bakat artis-artis yang dikelola, menjadi tempat rekreasi bagi penikmat musik dan menjadi tempat kunjunaga edukasi bagi orang-orang yang baru dan ingin mengenal lebih banyak tentang musik dan managemen SM Town. Sehingga bermanfaat bagi orang banyak khususnya bagi penggemar artis yang dikelola oleh managemen SM town.

Tujuan Perancangan

Merancang concert hall di Seocho-gu, Seoul, Korea Selatan dengan implementasi pendekatan tapak

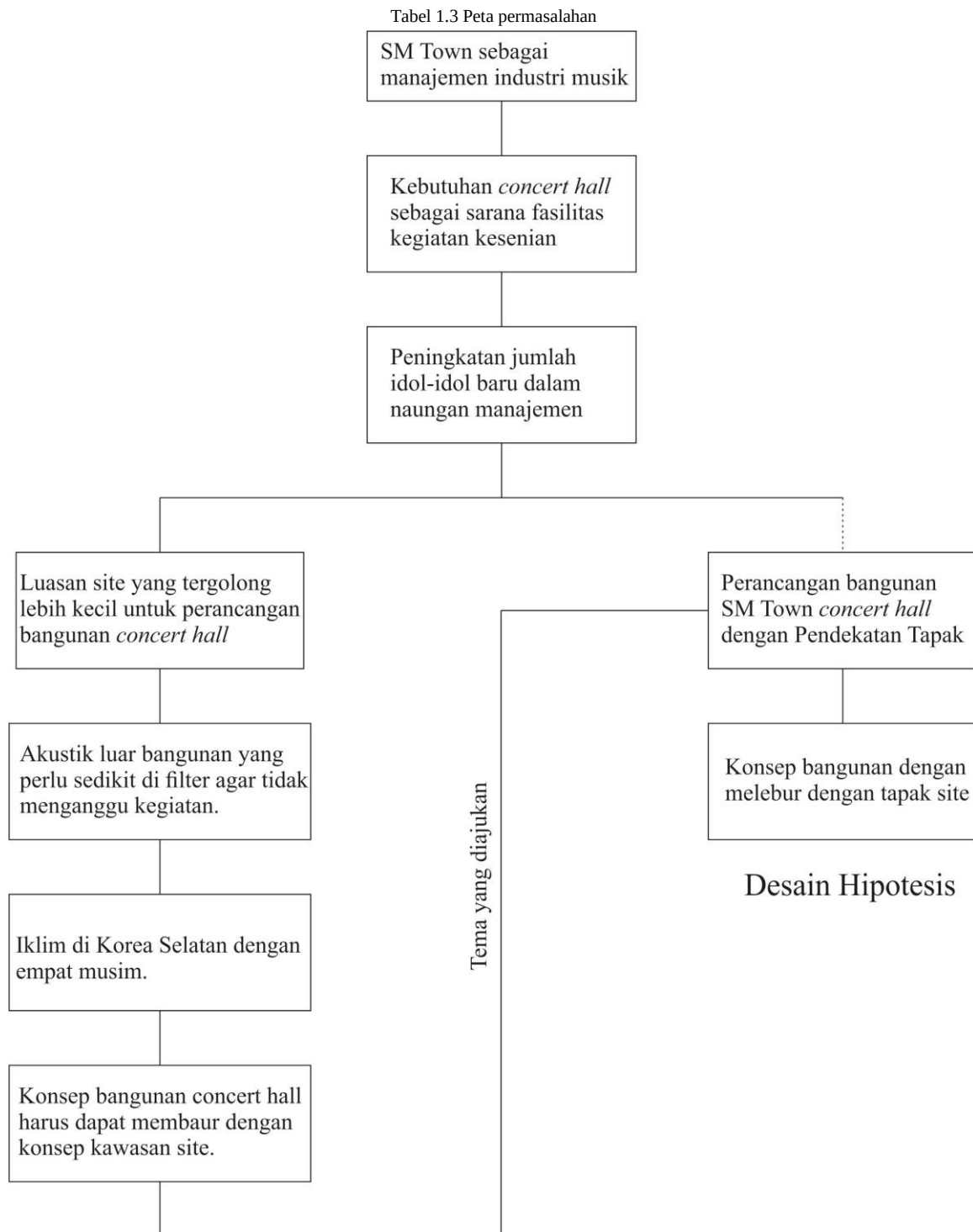
Merancang akustik bangunan khususnya pada ruang concert hall

Merancang tata ruang bangunan agar lebih nyaman bagi para pegawai dan pengunjung

Sasaran

Dapat merancang concert hall dengan menggunakan pendekatan akustik luar bangunan sehingga menciptakan bentuk bangunan yang dapat menjadikan concert hall SM Town landmark dan identitas baru bagikota Seocho-gu, dibantu dengan pendekatan-pendekatan lainnya untuk mengoptimalakan fungsi bangunan

Peta Permasalahan



Maslah Kondisi Eksisting

(Sumber : penulis)

Metode

Dalam merancang bangunan concert hall ini maka metode yang digunakan yaitu dengan mencari permasalahan, setelah mendapatkan permasalahan atau konflik yang terdapat di kawasan tersebut, kemudian mencari solusi yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan atau konflik yang terjadi pada kawasan site yang akan dirancang. Solusi didapat dari studi literature, studi percobaan dan studi survey. Setelah mendapatkan solusi yang optimal maka dilanjutkan dengan menyelesaikan konflik yang terjadi dalam bentuk desain bangunan. Didalam desain bangunan terdapat konsep bangunan yang harus di satukan dengan konsep kawasan site sehingga tetap berada dalam satu konsep besar sehingga tidak keluar dari konsep yang telah ada. Setelah proses desain selesai maka desain dapat diuji dengan kriteria dan variabel yang telah ditentukan. setelah pengujian pada rancangan bangunan selesai maka tahap terakhir yaitu memberikan kesimpulan desain terhadap penyelesaian konflik atau permasalahan yang terjadi di kawasan area yang telah di rancangan.

Metode Pengambilan Data:

Data Primer

Data Primer didapat dari survey lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi site yang akan dirancang. Berikut metode survey yang dilakukan.

- Pengamatan Visual
 - Pengamatan suhu, akustik, dan arah cahaya sinar matahari
 - Pengamatan fasilitas dan bangunan yang tersedia di dalam dan luar site

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari studi literature dan kajian jurnal

- Tinjauan concert hall
- Tinjauan arsitektur tapak

Pelaksanaan Survey

Lokasi

- 683, Olympic Daero, secho-gu, seoul

Kerangka Berfikir

Tabel 1.4 Kerangka Berfikir

Latar Belakang Concert Hall Membuat Concert hall bagi manajemen SM Town Sebagai Fasilitas Kesenian dalam mengembangkan arti-artis berbakat dan juga dapat memberikan edukasi kepada orang-orang awam terkait kegiatan-kegiatan kesenian, juga terkait sejarah berdirinya manajemen SM Town
Permasalahan Umum Bagaimana Mendesain bangunan concert hall dengan pendekatan tapak, tanpa merusak konsep besar kawasan site
Tujuan Mendesain bangunan concert hall dengan pendekatan tapak, tanpa merusak konsep besar kawasan site
Sasaran Menerapkan konsep pendekatan tapak terhadap bangunan <i>concert hall</i> dengan menyediakan bentuk bangunan yang dapat membaur dengan fasilitas dalam site
Metode Dengan menyelesaikan konflik serta memberikan solusi yang optimal dengan mendesain rancangan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
Analisis Menganalisis variabel-variabel dalam tapak site, yang dapat memengaruhi dalam rancangan bangunan <i>concert hall</i>
Pengembangan Desain
Konsep Premis Perancangan Perancangan Skematik

(Sumber : Penulis)

Kajian Tema Perancangan

Definisi *Concert Hall*

Konser dalam kamus KBBI pertunjukan musik didepan umum, Sebuah tempat yang digunakan untuk mewedahi aktifitas dari seniman baik perseorangan maupun kelompokdan menyampaikannya kepada penonton dalam bentuk media musik

Concert Hall terbagi menjadi empat tipe block, fan, arena, dan horseshoe.⁶ Bentuk tersebut dapat ditentukan berdsarkan urban palnning dan juga luasan yang ingin ditentukan.

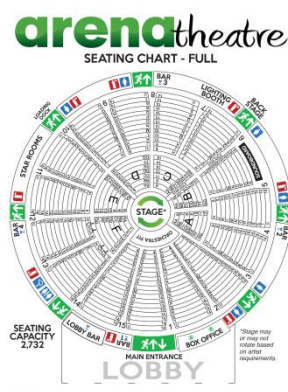
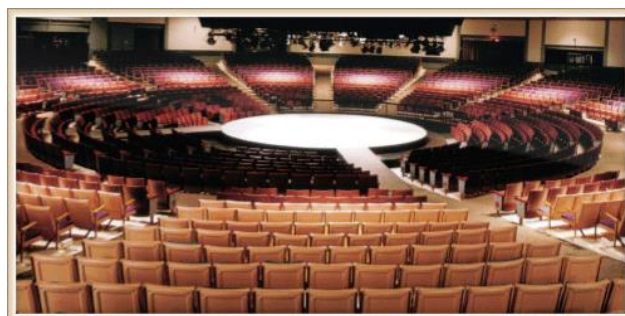
Salah satu fungsi dalam bangunan concert hall yaitu penggunaan sebagai ruang “teater”. Ruang teater bukan hanya sekedar ruang yang difungsikan sebagai tempat pemresentasi layaknya bangunan gedung bioskop atau auditorium, karena bangunan ini memerlukan sebuah tempat yang berfungsi untuk menyatukan antara penonton dan penampil bersama-sama sehingga memberikan energy yang positive satu sama lain. Ukuran ruangan pada bangunan concert hall juga sangat penting karena akan mempengaruhi keterikatan hubungan antara penonton dan penampil. Oleh karena itu ruangan dalam bangunan concert hall harus memiliki sudut pandang yang baik sehingga penonton dapat melihat penampil tanpa terhalang apapun.

Gedung teater memiliki jumlah kapasitas minimum yaitu sekira 50 - 300 penonton. Concert hall yang memiliki luas kecil, akan memiliki keterkaitan khusus antara penonton dan penampil karena memiliki jarak yang berdekatan dibandingkan dengan bangunan concert hall pada umumnya yang dapat menampung 800 - ribuan penonton. Concert hall yang kecil memiliki beberapa bentuk yaitu tipe arena, thrust, end stage, environtmental, black box, studio dan courtyard.

Arena

Gedung teater dengan ruangan bentuk arena disusun dengan penonton mengelilingi penampil. Penampil yang akan datang tidak masuk melalui back stage tetapi datang melalui sirkulasi antara kursi. Pengelihan penonton pada jenis ini akan lebih memusat.

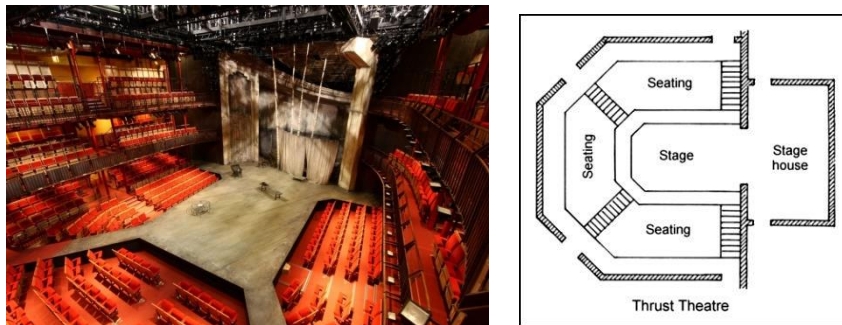
Gambar 1.0 Tipe Arena (Sumber: Theatre project consultants)



Thrust

Gedung teater dengan tipe thrust membagi penonton dalam tiga sis, dengan tipe thrust maka concert hall dapat menyediakan pemandangan background akan tetapi penglihatan penonton kedalam stage biasanya terbatas. Penampil yang akan datang masuk melalui arah depan.

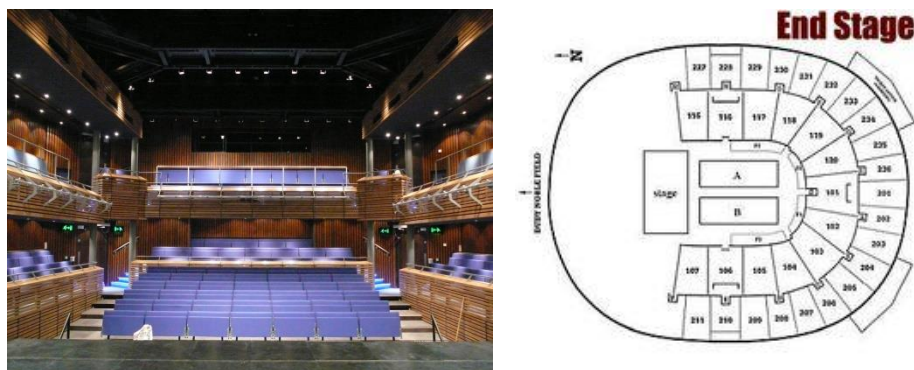
Gambar 1.1 Teater tipe thrust (Sumber: Theathre project consultants)



End Stage

Gedung teater dengan tipe end stage memiliki sifat face to face, yaitu antara penampil dan penonton saling berhadapan.

Gambar 1.2 Teater tipe end stage (Sumber: Theathre project consultants)



Environmental Stage

Concert hall ini memiliki sifat flexible. Yaitu kursi penonton dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan tema theathre yang akan dibawakan. Environmental stage juga memungkinkan penonton menonton tanpa adanya kursi sehingga dapat diartikan menjadi “standing theater”.

Gambar 1.3 Teater tipe End Staget (Sumber: Theathre project consultants)

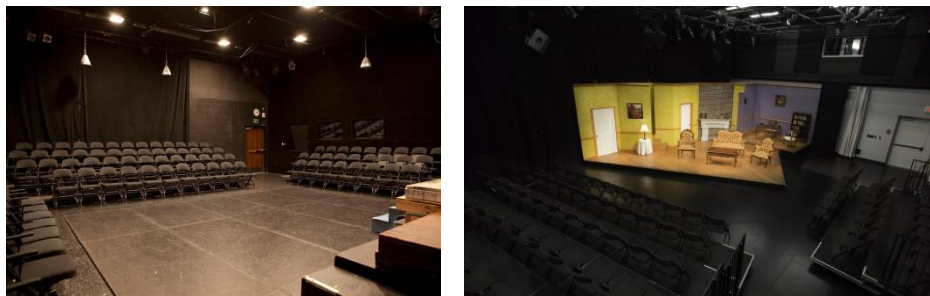


Arsitektur ruang bersifat interistik terhadap pertunjukan, atau ruang theatre yang berubah menjadi lingkungan yang lengkap untuk pertunjukan. Ruang penonton dan ruang penampil terkadang bercampur aduk dan penglihatan bisa menjadi hanya focus terhadap satu saja atau multiple focus. Envirinmetal stage, ruang fisik merupakan ruang yang penting bag pertunjukan

Black Box

Theatre yang fleksible biasanya tanpa karakter atau detail dekorasi. Didalamnya terdapat sebuah void yang cenderung berwarna hitam. Penonton dalam *concert hall* bertipe black box biasanya duduk di lantai utama, tanpa galeri penonton, meskipun teknikal galeri mungkin yang telah disediakan.

Gambar 1.4 Teater tipe Black box (Sumber: Theathre project consultants)



Studio

Fleksibel teater dengan satu atau banyak galeri penonton dalam tiga atau empat sisi ruangan berbetuk persegi. Lantai utama pada ruangan ini bisa dirubah konfigurasinya menjadi tipe arena, thrust, Endstage dan flat floor. Teater dengan jenis ini biasanya memiliki lebih dari satu karakter.

Gambar 1.5 Teater tipe Studio (Sumber: Theathre project consultants)



Courtyard

Gedung teater bertipe courtyard memiliki bentuk seperti huruf U dengan karakteristik tempat duduk penonton dengan posisi semakin keatas di sekeliling area pertunjukan. Area pertunjukan memiliki sifat yang fleksibel dan bisa dirubah konfigurasinya menjadi tipe arena, thrust, endstage dan flat floor. Terkadang tempat duduk di central area sudah ditetapkan untuk menghadap pembukaan panggung. Menariknya courtyard teater tidak membutuhkan ruangan yang persegi.

Gambar 1.6 Teater tipe Court yard (Sumber: Theatre project consultants)



Gedung teater yang besar memiliki kapasitas antara 300 – 1100 maupun lebih. Concert hall yang besar mempunyai bentuk panggung yang bermacam-macam. Ada beberapa macam bentuk concert hall yang besar yaitu:

Proscenium Theatre

Dalam proscenium theatre, panggung berlokasi terpisah dari penonton yang dibatasi dengan tirai besar yang menutupi belakang panggung. Bentuk panggung ini bisa berbentuk courtyard. Pembukaan antara auditorium dengan panggung disebut proscenium frame, proscenium arch, atau lebih simpelnya disebut proscenium.

Gambar 1.7 Teater tipe Proscenium teater (Sumber: Theatre project consultants)



Proscenium teater menyediakan ruang transisi yang fleksibel antara panggung dan bangku penonton yang beradaptasi sesuai dengan kebutuhan setiap penampil.

Thrust dan Open Stage

Gedung teater yang besar biasanya memiliki bentuk ruangan bertipe thrust dengan penonton yang terbagi menjadi tiga sisi. Ketiga sisinya mengelilingi panggung. Istilah open stage bisa digunakan secara bergantian dengan thrust. Tetapi pengaturan bentuknya akan menjadi lebih frontal.

Gambar 1.8 Teater tipe thrust dan open stage (Sumber: Theathre project consultants)



Recital hall

Recital hall adalah sebuah bangunan teater yang lebih mengutamakan suara akustik. Jumlah tempat duduk rata-rata pada ruangan ini hanya berkisar antara 150 – 800 orang. Biasanya bentuk bangunan ini berbentuk persegi dengan fasilitas panggung terbuka.

Gambar 1.9 Teater tipe recital hall (Sumber: Theathre project consultants)

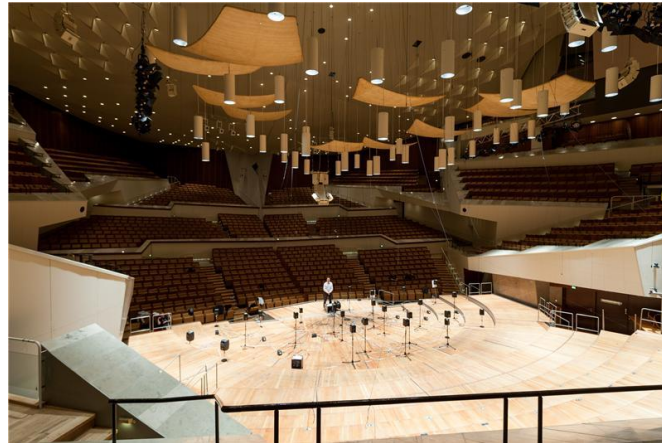


Ruangan ini biasanya diberikan lampu-lampu yang agak redup yang berfungsi sebagai perubah suasana dalam ruangan sehingga dapat lebih menghayati dalam mendengarkan music.

Concert hall

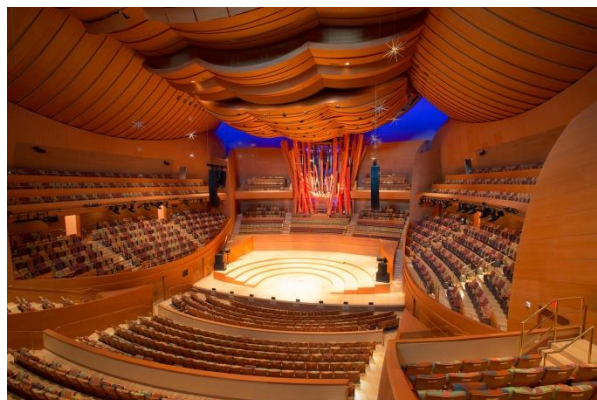
Concert hall lebih diutamakan fungsinya untuk jenis music simfoni dengan jumlah kursi berkisar antara 1100 – 2200 orang. Concert hall merupakan bangunan besarnya dari gedung teater. Bangunan ini memiliki bentuk panggung bertipe shoebox karena bentuknya yang mirip seperti kotak sepatu tennis. Bentuk ini memiliki volume yang tinggi, lebar dan memiliki bangku penonton yang berlevel. Tempat duduk penonton pada bentuk ini rata-rata melebar.

Gambar 2.0 Teater tipe Concert hall (Sumber: Theathre project consultants)



Selain bentuk shoebox, bangunan concert hall juga memiliki bentuk lain yaitu vineyard atau surround hall. Bentuk ini memiliki melingkar, bentuk ini hampir sama dengan bentuk arena tetapi konfigurasinya tidak serapi arena. Bentuk ini sama-sama memusatkan area panggung yang berada ditengah, salah satu bangunan yang memiliki struktrur bentuk konfigurasi sbertipe ini salah satunya yaitu Disney concert hall.

Gambar 2.1 Teater tipe shoebox (Sumber: Theathre project consultants)



Opera house

Opera house merupakan bentuk terbesar selain bangunan concert hall dengan kapasitas tempat duduk 1200 – 2400. Auditorium bangunan ini hampir selalu multilevel yang berfungsi untuk menaikkan visual dan aura keintiman. Maksudnya agar dapat terbawa suasana dari cerita yang dibawakan oleh penampil. Panggung opera biasanya lebih besar karena untuk memuat jumlah personil yang lumayan banyak.

Gambar 2.2 Teater tipe opera house (Sumber: www.popeti.com)



Dance theatre

Dance teater memiliki lebih kecildibandingkan dengan bangunan concert hall dan operahouse, bangunan ini biasanya hanya memiliki kapasitas tempat duduk sebanyak 100-300 saja. Biasanya bentuk dari bangunan ini bertipe endstage. Untuk dance teater jarak pandang penonton diharuskan untuk benar-benar jelas. Susunan dari tempat duduk ini memiliki level yang berfungsi untuk digunakan sebagai rehearsal atau instruksi.

Gambar 2.3 Teater tipe Dance Theatre (Sumber: Theathre project consultants)



Multipurpose theatre

Multi purpose building adalah gedung teater yang kontemporer. Bangunan ini dapat menampung sebanyak 1200-2400 orang dalam satu ruangan. Bangunan ini dapat digunakan untuk berbagai aktivitas seperti symfoni music, teater, dance teater, Opera, dan musical teater. Ruangan ini sangat berpengaruh terhadap kebutuhan akustik untuk simfoni. Bangunan ini memiliki design yang mengakomodasi ruang ganti untuk setiap jenis penampil.

Gambar 2.4 Teater tipe multipurpose teater (Sumber: Theatre project consultants)



Multiform theatre

Multi form teater memiliki kapasitas tempat duduk berkisar 1400 – 1800. Tempat ini bisa di rubah struktrur konfigurasinya sesuai dengan fungsi yang akan digunakan. Satu ruang teater dapat berubah menjadi dua ruang teate yang ukurannya lebih kecil. Dengan susunan kursi yang dapat dirubah sesuai dengan fungsinya

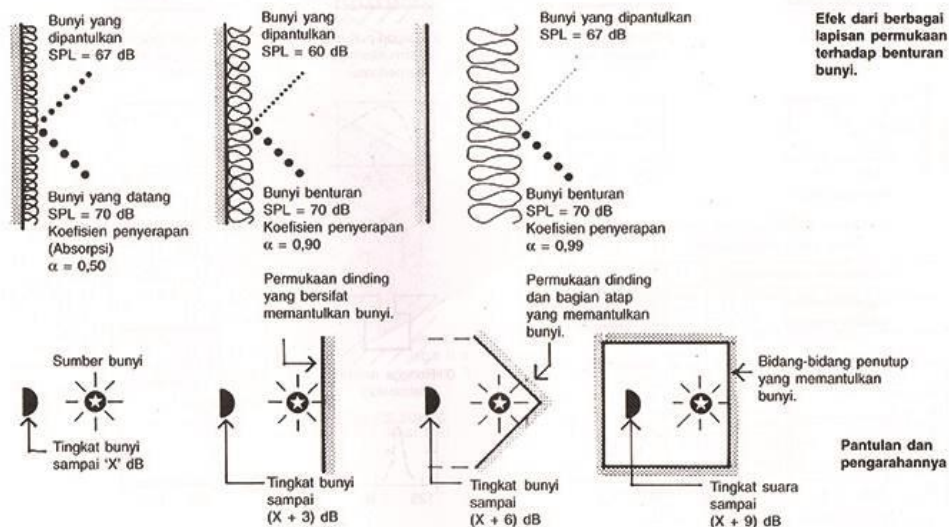
Gambar 2.5 Teater tipe Multiform teater (Sumber: Theatre project consultants)



Dalam merancang desain concert hall maka perlu diperhatikan akustiknya agar dapat menyebar ke semua penonton, oleh karena itu ada beberapa factor yang mempengaruhi akustik dalam ruangan concert hall diantaranya penyerapan/pemantulan bunyi, akustik ruangan, panel pemantul suara, langit-langit, panel dinding akustik.

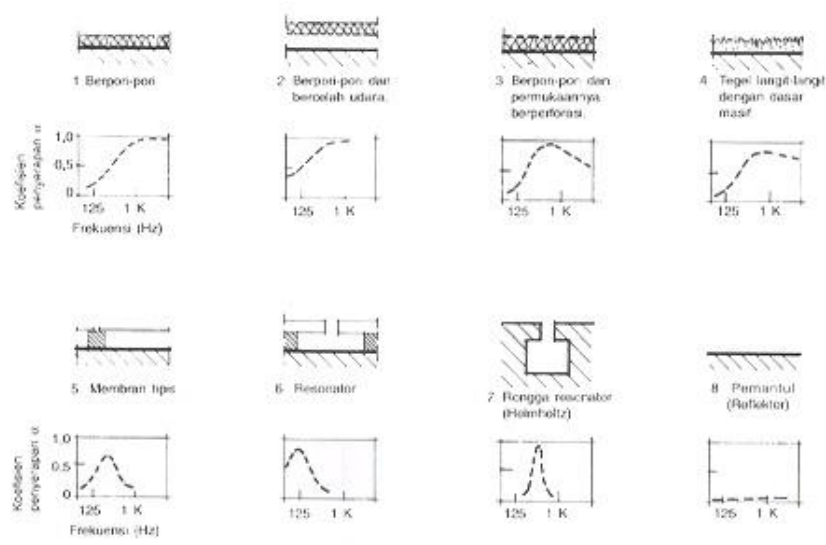
Gambar 2.6 Penyerapan atau pemantulan bunyi (Sumber: Detail akustik volume 3)

Penyerapan/Pemantulan Bunyi



Penyerapan dan pemantulan bunyi dipengaruhi oleh tebal/tipis dan jarak antara permukaan dinding dengan material penyerap. Koefisien penyerapan merupakan pantulan suara dalam satuan hertz (Hz). Semakin tinggi koefisiennya maka semakin berkurang berkurang daya serap akustik. Material juga akan mempengaruhi daya serap akustik, daya serap akustik dipengaruhi oleh elemen pengisi permukaan dinding.

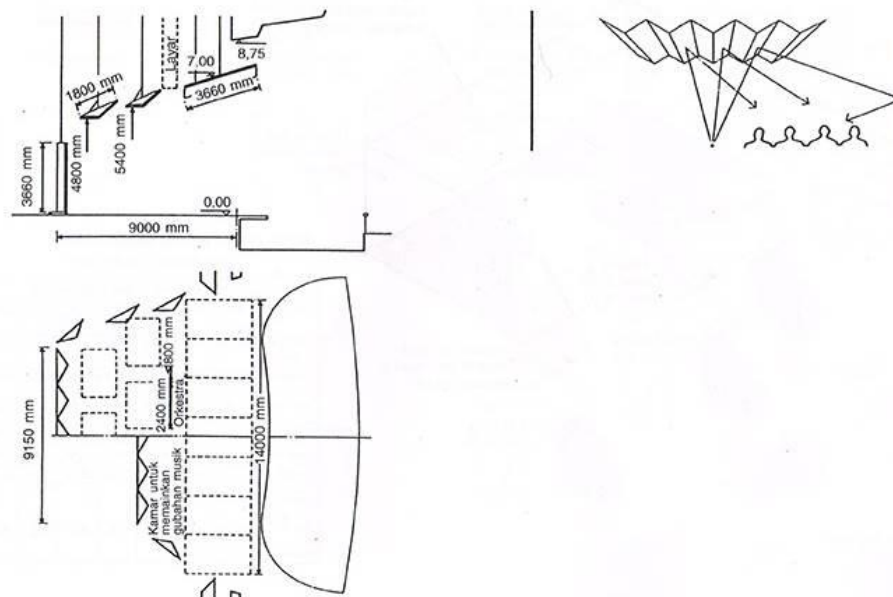
Gambar 2.7 Jenis material penyerap akustik (Sumber: Detail akustik vol 3)



Dari gambar diatas maka elemen pengisi dinding bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan concert hallnya apakah ruangan tersebut akan dibuat bergema atau menyebar suara. Dari jenisnya maka ada material yang berpori, massif, resonator, dan pemantul. Grafik pada gambar diatas menunjukkan koefesien penyerapan suara yang dipengaruhi oleh frekuensi. Material ini akan memantulkan suara dengan cara yang berbeda-beda, ada akustik yang dipantulkan lalu kembali dengan akustik yang utuh, ada akustik yang dipantulkan lalu akustik yang dipantulkan akan menghilang beberapa saat dan ada aksutik yang setelah dipantulkan tidak menyerap.

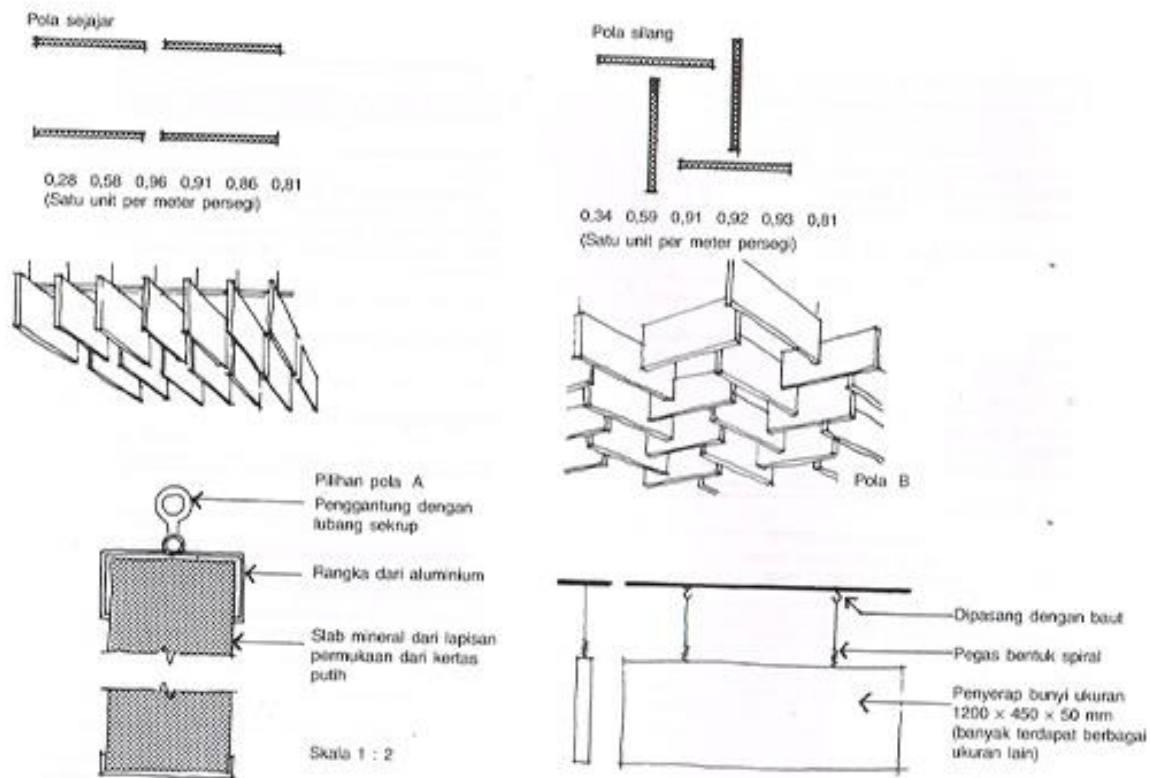
Gambar 2.8 Dimensi Refelektor (Sumber: Detail akustik vol 3)

Pemantul (Reflektor) Bunyi



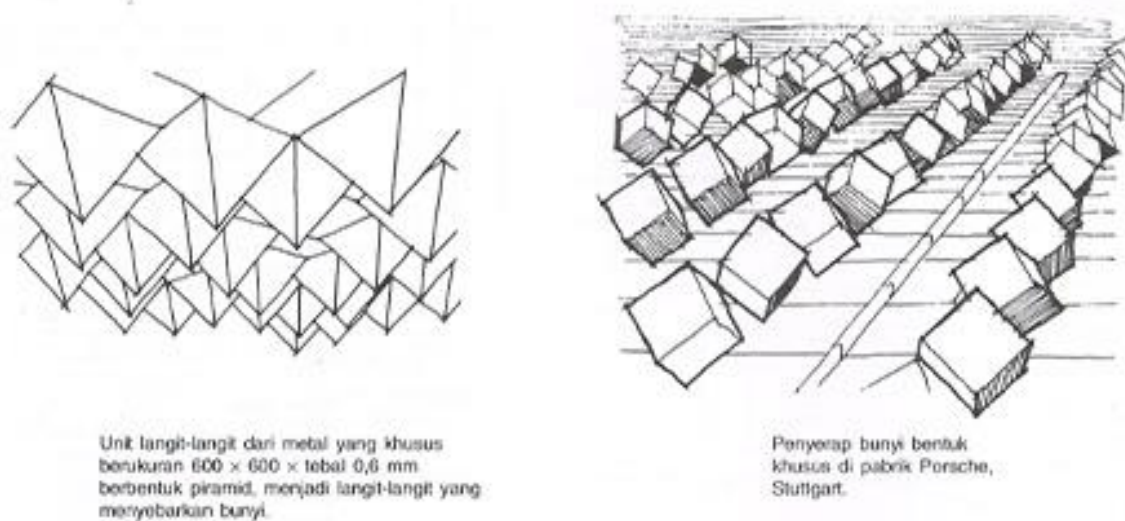
Reflektor selain dapat dipasang di dinding juga dapat di pasang di langit-langit yang berfungsi mencegah gubahan hilangnya suara gubahan musik ke arah atas. Reflektor dibuat melayang di atas atap sehingga dapat dihalangkan jika bangunan *concert hall* ini akan dialih fungsikan menjadi kegiatan yang lain. Agar reflektor lebih maksimal fungsinya maka material yang digunakan dapat berupa material yang bersifat keras atau padat contohnya kayu, plexiglas atau metal. Dengan tinggi 7-10 meter dari ketinggian panggung. Ketinggian ini dimaksud agar memperkuat suara bunyi yang lemah.

Gambar 2.9 Jenis plafond penyerap atau pemantul akustik (Sumber: Detail akustik vol 3)

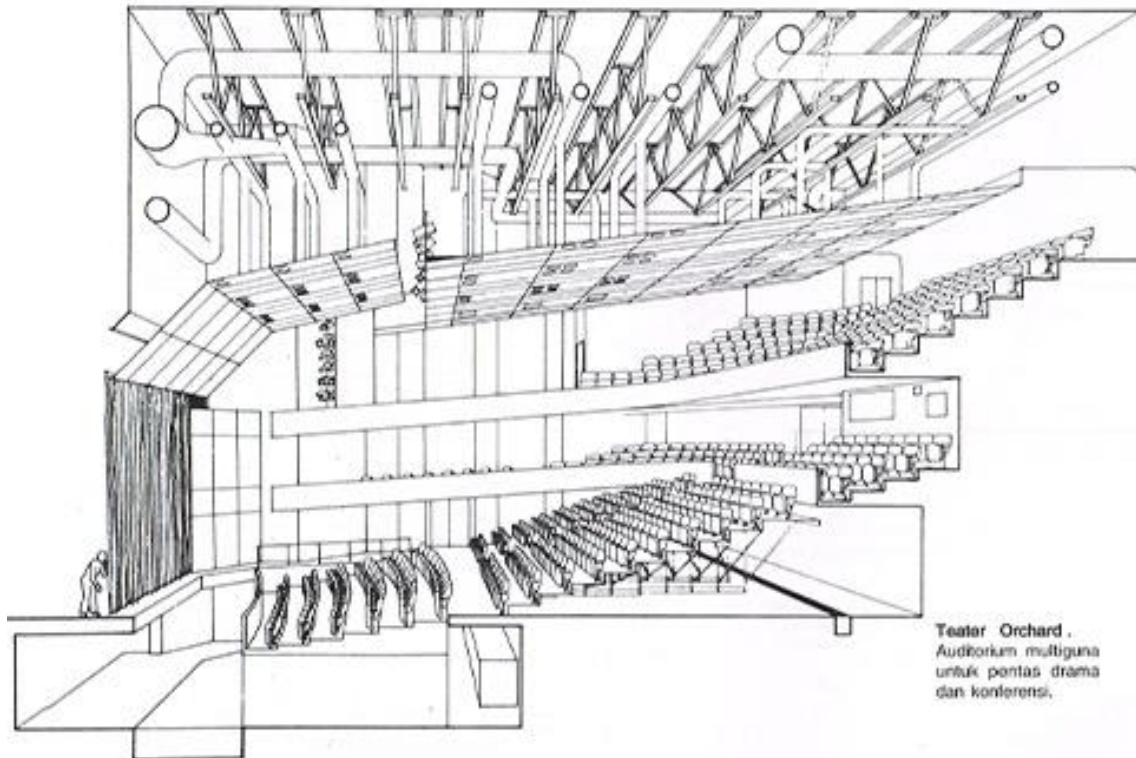


Reflektor dapat langit-langit dapat di bentuk dengan pola yang bermacam-macam bisa dengan pola sejajar, menyilang atau dengan bentuk yang beraneka ragam. Namun, tetap memperhatikan faktor akustik.

Gambar 3.0 Jenis material penyerap akustik (Sumber: Detail akustik vol 3)

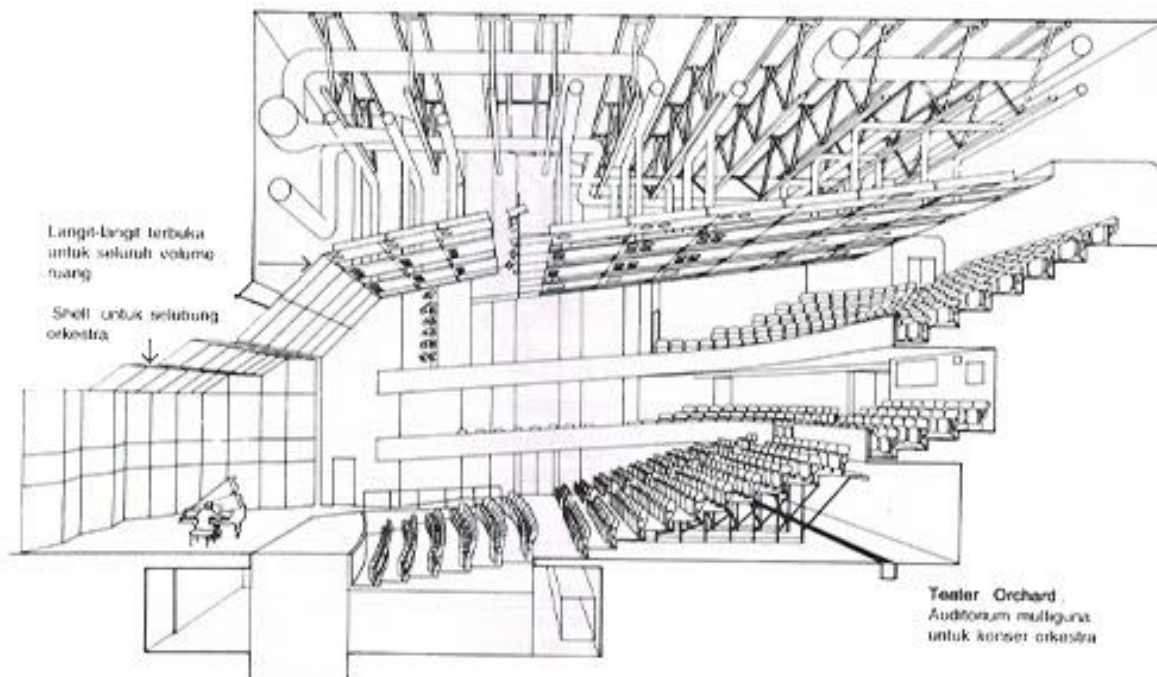


Gambar 3.1 Potongan denah concert hall (Sumber: Detail akustik vol 3)



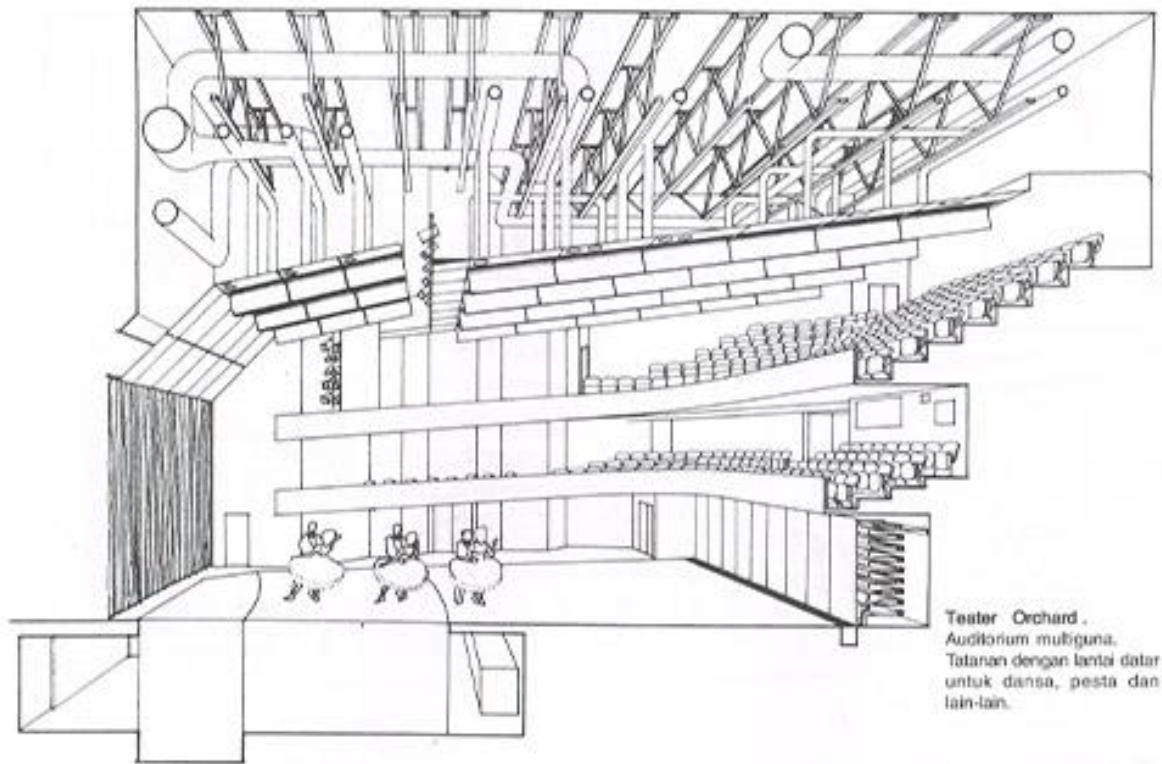
Gambar diatas merupakan contoh dari ruang pada bangunan concert hall dengan fungsi ruang ditujukan pada pentas drama dan konferensi. Dengan panggung yang mempunyai jarak dengan penonton tidak terlalu jauh.

Gambar 3.2 Potongan denah concert hall (Sumber: Detail akustik vol 3)



Gambar diatas merupakan contoh dari ruangan pada bangunan concert hall yang berfungsi sebagai auditorium multiguna untuk konser dan orchestra. Letak panggung dan bangunan orchestra mempunyai jarak yang tidak terlalu jauh. Namun. Backstage lebih jauh dibandingkan dengan ruangan yang berfungsi sebagai konferensi.

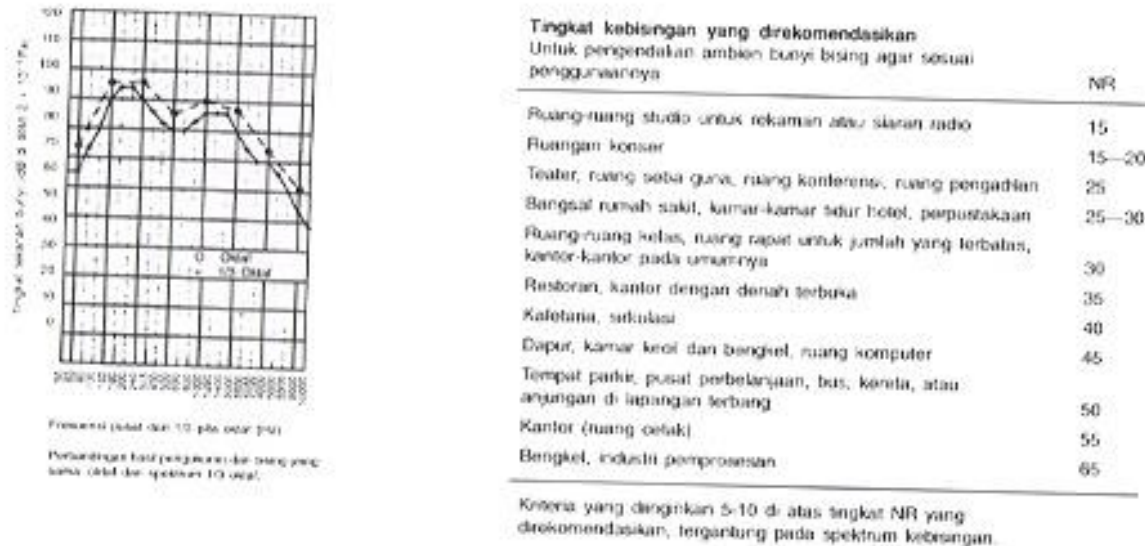
Gambar 3.3 Potongan denah concert hall (Sumber: Detail akustik vol 3)



Gambar diatas merupakan contoh dari ruangan pada bangunan concert hall yang berfungsi sebagai auditorium multiguna dengan lantai dasar bisa digunakan untuk berdansa. Letak jarak panggung dengan penonton memiliki jarak yang cukup jauh dengan posisi tempat duduk berada di ketinggian yang berbeda dengan penampil. Perbedaan antara ketinggian juga terlihat dari bentuk reflector pada langit-langit yang mempunyai bentuk yang berbeda, sehingga suara yang dipantulkan juga berbeda.

Setiap ruangan pada bangunan concert hall memiliki kriteria kebisingan yang dibutuhkan Agar tidak mengganggu aktivitas yang berada di dalamnya. Contoh masing-masing kriteria ruangan dapat dilihat dari gambar dibawah ini

Gambar 3.1 Tingkat rekomendasi kebisingan (Sumber: Detail akustik vol 3)



Defenisi Tapak

Tapak adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk permukaan bumi. Telemen tapak tidak hanya membahas tentang bentuk permukaan tetapi juga elemen-elemen yang terdapat didalamnya. Diantaranya elemen kebisingan, vegetasi, pencahayaan, angin, tanah, dll.⁷ yang berpengaruh dan mempengaruhi terhadap rancangan yang akan di rancang didalamnya.

Selain sebagai analisis ilmu ini juga dapat menjadi konsep dasar pada rancangan sehingga mempunyai keselarasan dengan bangunan atau fasilitas eksisting sehingga dapat berpadu dan berkolaborasi menjadi suatu kawasan yang efisien dan ramah baik terhadap lingkungan maupun pengguna.

Keaslian Penulis

Concert halls with strong and lateral sound increase the emotional impact of orchestra music

Concert hall yang memiliki suara lebih keras akan memberikan efek pada music orchestrra sehingga menimbulkan emosi yang berbagai macam

Jukka Patynen and Tapio Lokki | Department Of Computer and Science | Asito University School of Science

THE INFLUENCE OF NEW MATERIAL TECHNOLOGY ON ACOUSTIC TREATMENT OF MODERNIZED INTERIORS

Pengaruh Teknologi Material Baru dalam mentreatment akustik pada interior modern

TADEUSZ KAMISIŃSKI, ROMAN KINASH, ADAM PILCH, JAROSŁAW RUBACHA |
Technical Transaction Architecture |

Design building SM town concert hall in seocho-gu , seoul with the approach topography

Perancangan Bangunan SM Town Concert Hall di Seocho-gu, Seoul Dengan Pendekatan Topografi.

M. Satyo Baskoro | Faculty Of Engineering and Planing | Islamic University Of Indonesia |

Kesimpulan Keaslian Penulis

Perbandingan antara ketiga journal yang penulis bahas adalah jurnal yang di tulis penulis berbeda dengan jurnal yang menjadi studi literature penulis. Keduanya memiliki judul dan bahasan yang berbeda. Jurnal yang ditulis oleh Jukka Patynen dan Tapio Lokki mebahas kekuatan lateral musik yang berdampak pada peningkatan emosi dari musik orkestra. Pada Judul kedua yang dibahas oleh Tadeusz Kaminski, Roman Kinash, Adam Pilch, dan Roslaw Rubacha membahas tentang teknologi material baru yang dapat mentreatment akustik pada interior modern bangunan concert hall.

Sedangkan yang penulis bahas yaitu merancang bangunan SM Town Concert Hall dengan pendekatan topografi. Dari jurnal keduanya terlihat perbedaan yaitu literature pertama yang membahas dampak emosi pada musik orchestra, yang kedua pengaruh material baru dalam mentreatmen akustik pada interior modern.

Kajian Presedence

HARPA - REYKJAVIK CONCERT HALL AND CONFERENCE CENTRE

Location : Reykjavic, Iceland

Architect : Henning Larsen Architects and Bjarke Ingels Architects

HARPA merupakan bangunan bertipe Concert Hall dan Conference Centre bangunan ini didirikan berdekatan dengan laut untuk mendapatkan view yang jelas dan indah. bangunan ini memiliki 4 lantai.

Isi bangunan ini terdiri dari empat hall, backstage area, administrasi, ruang latihan, dan ruang ganti, terdapat juga 3 hall yang terletak di publik akses dekat dengan backstage area dan dilantai keempat terdapat ruang multifungsional hall.

Dilihat dari bentuknya bangunan ini seperti gunung massif yang memiliki batu basalt dikarenakan bentuknya yang contrast dan expressive serta memiliki fasad yang terbuka. bagian fasad bangunan ini hampir seluruhnya menggunakan kaca karena yang menjadi point interest pada lokasi ini yaitu pemandangannya.

Bentuk langit-langitnya yang bergelombang serta memiliki lubang pada bagian tengah membiarkan cahaya terpantul ke atas dan bergerak keluar ke selubung bangunan.

Gambar 3.4 Harpa (Sumber: Audio visual world)



MUSIC HALL ENDHOVEN

Location :Eindhoven, Netherlands
Architech : van Eijk & Van der Lubbe

MUSIC HALL EINDHOVEN merupakan bangunan bertipe Concert Hall yang memiliki konsep futuristik lengkap dengan pencahayaan, desain dan teknologinya. sejak pertama di buka bangunan ini dikunjungi lebih dari seribu pengunjung yang ingin melihat keindahan futuristiknya. desain interior dan exterior bangunan ini didesain dengan beridekan ruang concert hall sebagai ruang meeting.

Tidak hanya bangunannya yang memiliki desain futuristik tetapi juga desain interiornya seperti sofa yang dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung dengan inovative. ketika pengunjung duduk sambil mendengarkan music maka pencahayaan diatasnya akan otomatis meredup sehingga membuat pengunjung mersa rileks. Ruang concert hall terbentuk dari kaca-kaca yang sangat besar sebagai furnishingnya.

Gambar 3.5 Music Hall Eindhoven (Sumber: Audio visual world)



TAP THEATRE AUDITORIUM OF POITIERS

Location :Poitiers, France

Architech :Jao Luis Carillho da Graca

Bangunan ini bertipe mix use antara teater dan auditorium. Bangunan ini memiliki platform yang terhubung dengan ruang publik. Ruang teater berfungsi sebagai tempat tampil untuk even. Ruangan ini bukan hanya sebagai tempat perform “mesin teater” tetapi juga sebagai visual dan akustik untuk mengoptimalkan keseimbangan ruang pengunjung.

Auditorium bangunan ini digunakan sebagai kontribusi terhadap musik sehingga pengoptimalan dalam bidang akustik sangat diperhatikan. Bentuk tipologi bangunan auditorium ini seperti kotak sapatu yang memiliki ruang persegi luas dengan tempat duduk sejajar. Pada interior bangunan ini menggunakan permukaan dinding dengan material kayu.

Gambar 3.5 Tap Teater (Sumber: Audio visual world)



FREIGHT & SALVAGE

Location :Berkeley, CA

Architech :MArcy Long Donn Logan Archi

techt

Bangunan ini didedikasikan untuk mempresentasikan folks dan musik tradisional. “The Freight” menjadi terkenal dari kualitas menjamu tamu. auditorium didesain dengan ketinggian lantai yang berfungsi untuk mengurangi dinding pemisah antara penampil dan penonton. tempat duduk yang dapat dipindah dan menjadi bentuk konfigurasi yang bermacam-macam sesuai dengan keinginan penonton.

Plafond dan dinding memiliki permukaan yang bergelombang yang terbuat dari material kayu. dengan permukaan yang bergelombang membuat suara menjadi tersebar dengan sangat baik. Tentunya elemen akustik pada bangunan ini sudah dipikirkan dengan lebih baik.

Gambar 3.6 Freight & salvage (Sumber: Audio visual world)



Oslo Opera House

Location : Bjørvika, Oslo, Norway

Architect : Snohetta

Bangunan opera house ini di desain dengan menggunakan pendekatan tapak, sehingga bangunan ini dapat melebur dengan lingkungan disekelilingnya. bangunan ini memiliki ram yang besar yang juga merupakan struktur bangunan itu sendiri. fungsi dari ram besar tersebut yaitu memudahkan pengguna untuk mencapai ke lantai yang lebih tinggi untuk melihat pemandangan di sekeliling bangunan dan juga mengurangi penggunaan elevator dan eskalator pada bangunan. Bangunan ini memiliki pemandangan pantai yang terhampar di depan bangunan yang dapat membuat pengunjung menikmati sunset dengan mudah

Gambar 3.7 Oslo (Sumber: Audio visual world)



Kesimpulan Preseden

Berdasarkan kajian preseden terkait concert hall maka pada bangunan HARPA memiliki konsep concert hall dan conference centre. Concert hall ini menyatukan concert hall dengan ruang pertemuan dengan ide bahwa ruang pertemuan pada bangunan ini juga termasuk tempat untuk berlatih sebelum tampil di depan penonton.

Berdasarkan kajian pada bangunan music hall eindhoven bangunan tersebut memang murni digunakan sebagai concert hall dengan konsep futuristik, kenyamanan menjadi salah satu prioritas pada bangunan ini

Berdasarkan kajian pada bangunan tap theatre yaitu concert hall yang disatukan dengan auditorium. Auditorium berfungsi sebagai tempat berkumpul dan tempat untuk menggelar acara. Namun tetap bisa digunakan untuk menampilkan musik

Berdasarkan kajian terhadap bangunan freight & salvage, concert hall ini bersifat klasik dengan bangku yang dapat dipindah-pindah.

Berdasarkan kajian terhadap bangunan Oslo opera house, bangunan ini merupakan bangunan yang berfungsi sebagai opera house yang di desain dengan menggunakan pendekatan tapak untuk memaksimalkan pemanfaatan estetika yang berada di sekeliling bangunan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka SM Town Concert Hall memiliki konsep penggabungan antara concert hall dengan conference center. Yaitu concert hall sebagai ruang tampil dan conference centre sebagai ruang publik. dengan menggunakan pendekatan tapak sebagai konsep pada bangunan.

Fakta dan Geografi Seoul

Gambar 3.8 Letak Seoul, Korea Selatan (Sumber: Penulis)



Kondisi Geografis Seoul

Seoul adalah ibu kota negara Korea Selatan dengan jumlah penduduk 10 juta jiwa yang terletak di bagian barat laut negara, dibagian selatan DMZ korea, di sungai han. Di sebelah utara dibatasi dengan kota Uijeongbu, di sebelah timur dibatasi dengan kota Namyangju, di sebelah selatan di batasi dengan kota Gwacheon, Anyang dan Gwamyong, serta di sebelah barat dibatasi dengan kota Gimpo. dengan luas daratan 660m²

Lokasi Site

Lokasi Site berada di Seoul di 683, Olympic Daero, secho-gu, seoul. Site ini berdekatan dengan salah satu tempat yang unik yaitu floating market. Area ini memiliki luas 1700 m². Lokasi site ini juga berdekatan dengan kantor industri musik yaitu manajemen SM town.

Gambar 3.9 Letak Site (Sumber: Google Map)



Fakta-fakta Site

Berdasarkan jumlah populasi dibawah jumlah penduduk kota Seoul berada di jumlah 10.297.138.

Tabel 1.5 Populasi di kota Seoul (Sumber: www.english.seoul.korean.go.kr)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Period	Population Trend	Households	Population total	Population total	Population total	Population Korean	Population Korean	Population Korean	Population Foreigner	Population Foreigner	Population Foreigner	Population density and Area
Period	Population Trend	Households	Sub total	Male	Female	Sub total	Male	Female	total	Male	Female	Population density and Area
2015	Population Trend	4.189.948	10.297.138	5.063.550	5.233.588	10.022.181	4.930.943	5.091.238	274.957	132.607	142.350	17.013

Itulah yang menyebabkan kota seoul menjadi padat. Oleh karna itu data tersebut menunjukan bahwa kota Seoul menjadi pusat perekonomian, budaya, dan pendidikan. Letak site masih bisa digunakan untuk dibangun karena bukan termasuk area terlarang. Site lokasi berada di provinsi Seocho-gu.

Tabel 1.6 jumlah dan luasan tempat tinggal dan Sumberdaya (Sumber: www.english.seoul.korean.go.kr)

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
Period	Autonomous City	No. of Dong	Status	Status	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Area (km ²)	Buildings (Each dong)
Period	Autonomous City	No. of Dong	Households	Population (persons)	Total	Building land	Forest Field	Dry paddy	Rice paddy	Miscellaneous area	Orchard	Others	Total
2015	Total	95	6.555	15.792	149.62	2.63	101.07	7.27	7.24	9.38	0.04	21.99	4.349
2015	Jongno-gu	5	876	2.214	8.33	0.12	7.40	0.57	-	0.07	-	0.17	748
2015	Gwangjin-gu	3	131	303	1.90	0.02	1.04	0.76	-	-	-	0.08	124
2015	Jungnang-gu	6	92	180	4.69	0.08	2.54	0.29	0.18	0.01	0.02	1.57	107
2015	Seongbuk-gu	3	267	493	5.31	0.07	4.95	0.01	-	0.01	-	0.27	209
2015	Gangbuk-gu	4	409	770	11.67	0.21	10.92	0.07	0.02	0.06	-	0.39	613
2015	Dobong-gu	5	941	2.616	10.20	0.15	8.68	0.20	0.26	0.05	0.01	0.85	276
2015	Nowon-gu	7	380	971	15.90	0.20	13.34	0.05	0.08	0.95	-	1.28	-
2015	Eunpyeong-gu	11	717	1.611	15.22	0.18	11.64	0.26	0.16	0.14	-	2.84	181
2015	Seodaemun-gu	3	101	225	1.78	0.04	1.71	-	-	-	-	0.03	118
2015	Mapo-gu	1	-	-	0.08	-	-	-	-	-	-	0.08	-
2015	Yangcheon-gu	3	16	30	0.99	-	0.88	0.01	0.01	-	-	0.09	11
2015	Gangseo-gu	6	13	48	18.92	0.15	1.16	0.94	3.11	7.19	-	6.37	132
2015	Guro-gu	6	117	277	3.42	0.37	2.49	0.25	0.14	0.03	-	0.14	178
2015	Seomcheon-gu	4	7	10	1.69	-	1.62	0.02	0.01	-	-	0.04	8
2015	Gwanak-gu	2	93	256	8.28	0.01	8.21	0.03	0.01	-	-	0.02	98
2015	Seocho-gu	5	1.064	2.655	23.88	0.42	17.83	2.08	2.06	0.23	0.01	1.25	799
2015	Gangnam-gu	6	288	656	6.48	0.34	4.50	0.49	0.56	0.20	-	0.39	199
2015	Songpa-gu	5	8	24	2.64	0.01	0.17	0.15	0.25	0.15	-	1.91	16
2015	Gangdong-gu	10	1.055	2.453	8.24	0.26	1.99	1.09	0.39	0.29	-	4.22	532

Transportasi

Tabel 1.7 Jumlah Transportasi di kota Seoul (Sumber: www.english.seoul.korean.go.kr)

A	B	C	D	E	F	G	H	I
Period	Classification	Transportation charges	Transportation charges	Transportation charges	Transportation charges	Transportation charges	Transportation charges	Transportation charges
Period	Classification	Inter-city buses	Inter-city buses	Inter-city buses	Town bus	Subway	Taxi	Taxi
Period	Classification	Main Line (Blue), Branch line (Green)	Metropolitan (red)	Circulation (Yellow)	Town bus	Subway	Middle size	Example
2015	City of Seoul	1.200	2.300	1.100	900	1.250	3.000	5.000

Transportasi di Seoul sudah cukup baik. Dikarenakan Kota Seoul merupakan ibu kota. Dilihat dari jumlahnya untuk penggunaan kendaraan umum lebih banyak

Tabel 1.8 BCR dan FAR (Sumber: www.english.seoul.korean.go.kr)

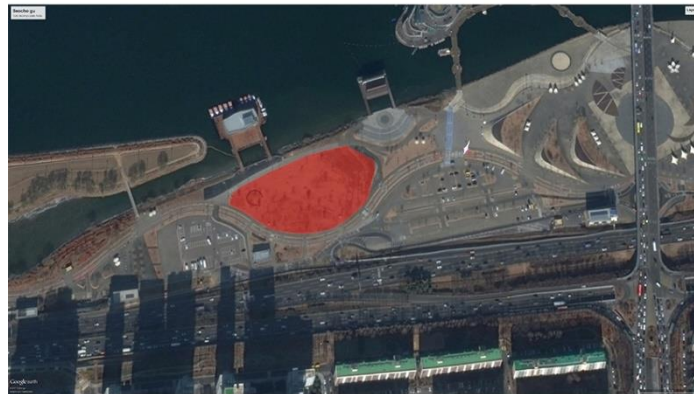
		FAR	BCR	Remarks
General Commercial Area		800%	60%	Office, Retail, MXD, etc.
General Residential Area	1st Class	150%	60%	Low-rise, usually detached house
	2nd Class	200%	60%	Low-rise, usually row house
	3rd Class	250%	50%	High-rise apartment
	Others	300%	60%	—

Peraturan Daerah

Peraturan daerah sangatlah penting untuk mendirikan bangunan. Tanpa adanya BCR dan FAR maka kita dapat membangun dengan seenaknya. yang dampaknya dapat merugikan orang lain.

Analisis Lokasi

Gambar 4.1 Analisis lokasi (Sumber: penulis)



Lokasi site berada di 683, Olympic Daero, Seocho-gu, Seoul. Lokasi ini berdekatan dengan kantor manajemen sm town sebagai salah satu pusat pengelola industri musik di Korea Selatan. Lokasi ini memiliki letak yang strategis dikarenakan dekat dengan kantor serta memiliki pemandangan yang menarik. Lokasi ini memiliki jarak 7 km dari pusat ibukota seoul (Seoul city hall) dan berjarak 6.2 km dari kantor pusat sm town manajemen. Letak site ini diambil karena fungsi awal site yang kurang maksimal, sehingga dengan adanya bangunan ini maka akan membuat site ini menjadi lebih optimal. site ini memiliki luas berkisar 5600 m².

Gambar 4.2 Analisis Jarak (Sumber: penulis)



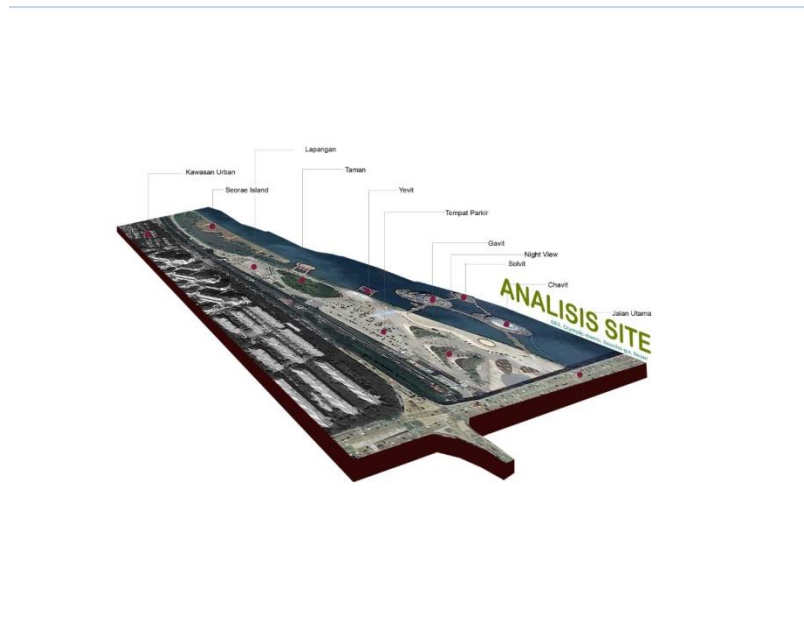
Distrik Seocho merupakan pusat dari keempat distrik yang terhubung dalam satu bagian site. yaitu distrik Yongsan, distrik Dongja dan distrik Gangnam. sebagai pusat maka fasilitas yang di berikan juga harus menambah daya tarik wisatawan khususnya dengan daya tarik yang baru. Dengan meningkatnya pengunjung maka fasilitas yang diberikan dapat kalim sukses, fasilitas terbaru itu terdapat dalam satu bagian site yaitu bangunan concert hall yang akan dirancang. Sebagai distrik pusat distrik seocho menjadi tempat yang strategis karena jalur penghubung antar distrik tidak jauh dari radius 10 km sehingga dalam waktu tempuh tidak lebih dari 120 menit . Untuk mencapai jarak tempuh tersebut dapat menggunakan metro, bus atau kendaraan pribadi.

Distrik ini terintegrasi oleh fasilitas gyongbu express. gyongbu express merupakan jalan raya terpanjang di Korea Selatan, dengan adanya fasilitas ini maka masalah waktu dapat dikendalikan. Distrik ini juga mempunyai pasar apung yang menjadi salah satu landmark di kota ini. landmark ini memiliki fasilitas yang beragam dari restaurant hingga galeri. Walaupun fasilitas distrik Seocho tidak selengkap dengan distrik Gangnam tetapi dengan adanya bangunan yang baru dapat mengoptimalkan wisatawan untuk datang ke tempat ini. Jumlah total populasi dari keseluruhan keempat distrik yaitu mencapai angka 1.545.628 jiwa. Dengan banyaknya jumlah wisatawan lokal yang berkunjung maka tempat ini akan menjadi salah satu daya tarik baru dalam distrik Seocho. Dalam suatu distrik tidak semua orang akan berkunjung ke lokasi site ini, walaupun yang berkunjung hanya 1-5 % dari jumlah total populasi keempatnya , maka lokasi ini sudah menjadi fasilitas baru dalam distrik ini, selain itu belum juga ditambah dengan datangnya pengunjung diluar keempat distrik tersebut. maka akan membuat site ini ramai dengan banyaknya kedatangan wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing

Dengan adanya bangunan baru yang terletak dekat dengan sungai Han akan menimbulkan sensasi yang baru yaitu sensasi pinggir sungai, sedangkan bangunan Seoul Art Center merupakan bangunan concert hall yang terletak di pinggir kota yang berbatasan dengan hutan-hutan. Sehingga setiap bangunan concert hall memiliki daya tarik sendiri-sendiri. Selain itu fasilitas diantaranya pun beragam dari Seoul Art Center yang memiliki wahana bermain khusus ice skating dan rancangan bangunan baru yang mempunyai rainbow waterfall. Dengan keragaman fasilitas akan membuat kedua bangunan ini menjadi terhubung dan tidak kaku satu sama lainnya.

Analisis kawasan Site

Gambar 4.3 Analisis lokasi (Sumber: penulis)

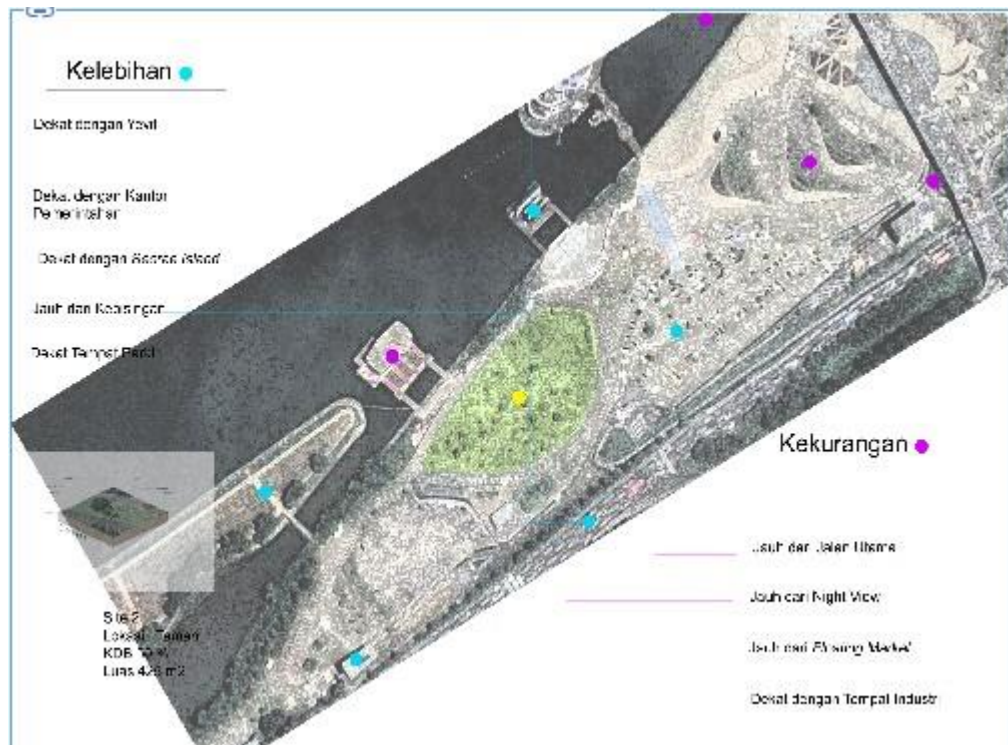


Dalam satu kawasan site terdiri dari beberapa bangunan serta fasilitas yang telah tersedia. site ini memiliki luas 1700 m². Site ini memiliki fasilitas yang sudah mencukupi diantaranya yaitu fasilitas parkir, taman kota, dan hiburan. Lokasi site ini bersebrangan dengan bangunan apartemen, sehingga bangunan apartemen yang menghadap ke arah site dapat menjadikan site ini sebagai pemandangan. site ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu jalan utama, Seorae island, pasar apung, kantor pemerintahan, taman, lapangan dan night view.

Masing-masing fasilitas memiliki fungsi yang saling terhubung satu dengan yang lainnya, hubungan ini yang membuat setiap fasilitas mempunyai peran masing-masing yang akan mempengaruhi site. Lokasi yang terletak di pinggir sungai membuat site semakin menarik, sungai yang bersih dan luas menjadi salah satu daya tarik site. Sungai han merupakan sungai terbesar dan terkenal di Korea Selatan. Suasana pingir sungai akan membuat sensasi tersendiri bagi pengunjung karena padatnya aktivitas di perkotaan sehingga membuat suasana di pinggir sungai menjadi lebih menyegarkan. dengan begitu secara tak langsung site ini juga

mengusung konsep water front. Konsep waterfront yaitu menggunakan bantaran sungai sebagai sarana yang dapat digunakan dan dinikmati oleh masyarakat.

Gambar 4.4 Analisis lokasi (Sumber: penulis)



Site ini merupakan taman kota, site ini memiliki luas 5600 m². Site jauh dari lokasi bangunan pemerintahan sehingga memungkinkan bangunan untuk dibangun di site ini. Namun di utara site terdapat bangunan industri yang sangat dekat sehingga mengakibatkan fasad bangunan berlawanan dengan bantaran sungai. Kebisingan udara yang diakibatkan oleh bangunan ini akan menimbulkan efek panas yang akan sangat terasa di musim panas. Dengan menghilangnya taman kota maka membuat site ini menjadi lebih gersang walaupun di sebelah barat terdapat pepohonan, namun dengan jumlah pepohonan yang sedikit akan membuat penyaringan polusi kurang maksimal.

Site ini lebih mengoptimalkan lahan parkir, walaupun letak pintu masuk utama jauh tetapi jarak antara tempat parkir dan site cukup dekat. Jarak antara site dengan jalan arteri cukup berjauhan, sehingga kebisingan yang ditimbulkan jalan arteri sedikit berkurang.

Kontur Site

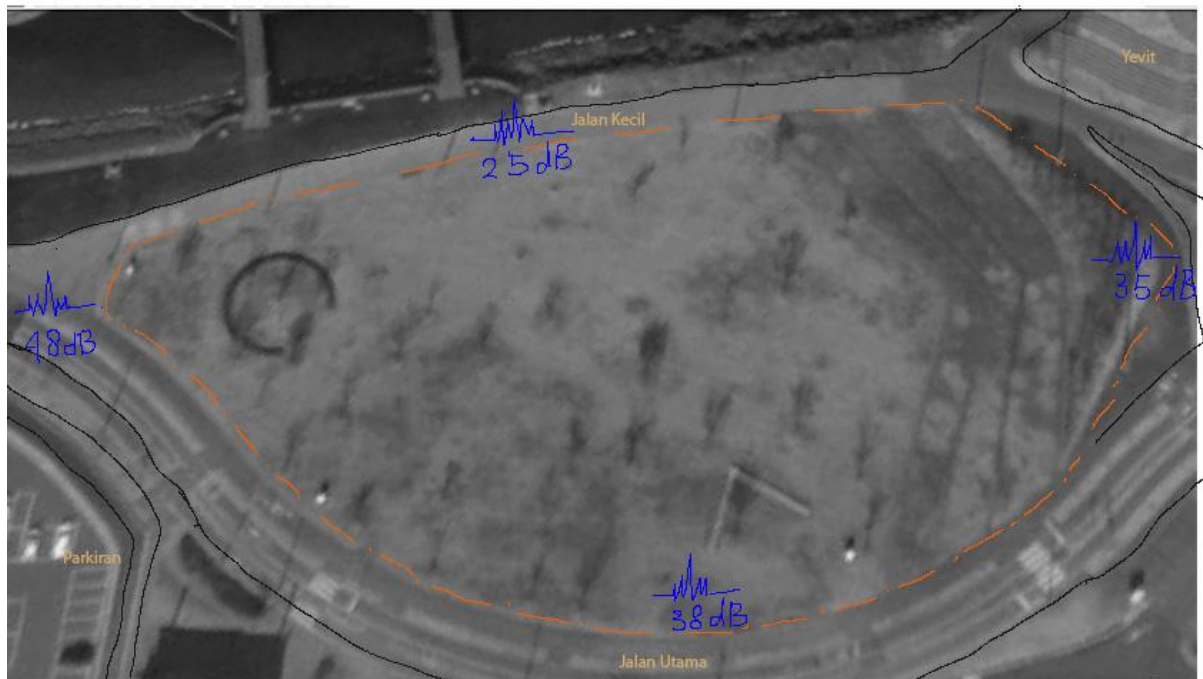
Gambar 4.5 Analisis Kontur (Sumber: penulis)



Kontur site dikawasan ini memiliki bentuk permukaan tanah yang datar, dengan ketinggian di atas laut setinggi 38 m. Zoning area di kawasan ini merupakan site untuk merancang bangunan concert hall. Area ini memiliki dua pintu masuk yang pertama merupakan jalan besar sebagai main entrance dan yang kedua merupakan jalan kecil yang berfungsi sebagai side entrance. Area yang terdekat dengan kawasan ini yaitu di arah timur terdapat area parkir. di arah utara terdapat rental perahu boat, sebelah timur merupakan area yevit dan diarah selatan merupakan jalan raya. Jenis tanah yang terdapat di daerah ini merupakan jenis tanah inceptisol, jenis tanah ini merupakan tanah mineral dan termasuk jenis tanah aluvial. Tanah ini dikatakan sebagai tanah mineral karena kandungan organik dari tanah ini kurang dari 20% dan ketebalan hanya 30% sehingga membuat permukaan tanah ini ringan.

Kebisingan

Gambar 4.6 Analisis Kebisingan (Sumber: penulis)



Area ini memiliki kebisingan yang sudah sesuai dengan titik kebisingan sesuai jenis peruntukan bangunan. Zona kebisingan dibagi menjadi beberapa kriteria sesuai dengan fungsinya

pada kebisingan Daerah dibagi sesuai dengan titik kebisingan yang diizinkan

Zona A : Intensitas 35 – 45 dB. Zona yang diperuntukkan bagi tempat penelitian, RS, tempat perawatan kesehatan/sosial & sejenisnya.

Zona B : Intensitas 45 – 55 dB. Zona yang diperuntukkan bagi perumahan, tempat Pendidikan dan rekreasi.

Zona C : Intensitas 50 – 60 dB. Zona yang diperuntukkan bagi perkantoran, Perdagangan dan pasar.

Zona D : Intensitas 60 – 70 dB. Zona yang diperuntukkan bagi industri, pabrik, stasiun KA, terminal bis dan sejenisnya.

Zona Kebisingan menurut IATA (International Air Transportation Association)

Zona A: intensitas > 150 dB → daerah berbahaya dan harus dihindari

Zona B: intensitas 135-150 dB → individu yang terpapar perlu memakai pelindung telinga (earmuff dan earplug)

Zona C: 115-135 dB → perlu memakai earmuff

zona D: 100-115 dB → perlu memakai earplug

Fasilitas dalam Kawasan Site

Gambar 4.7 Outdoor mini amphiteater (Sumber: penulis)



Tempat ini merupakan mini ampitheatre outdoor. Tempat ini difungsikan sebagai tempat pentas pertunjukan untuk acara-acara yang diselenggarakan di chavit., Namun selain sebagai tempat pertunjukan tempat ini juga difungsikan sebagai tempat untuk bersantai-santai sambil menikmati pemandangan sungai han dan melihat pertunjukan air mancur yang berwarna-warni yang keluar melalui bagian samping jembatan banpo. Tempat ini juga memiliki shelter-shelter yang berdiri di belakang bangku penonton amphitheatre ini yang berfungsi sebagai peneduh ketika hujan maupun tempat beristirahat. Amphitheatre ini memiliki konsep pariwisata kesenian, dengan konsep ini maka orang-orang dapat melatih bakat mereka dengan bebas tanpa ada batas-batas penghalang yang menghalangi kegiatan aktivitas mereka.

Gambar 4.8 Chavit (Sumber: penulis)



Tempat ini merupakan chavit. Bangunan ini merupakan sebuah restaurant yang bertemakan buffet. Bangunan ini terletak di sebelah utara mini amphitheatre dan berhubungan langsung dengan site mini amphitheatre yang dilengkapi dengan jembatan sehingga orang-orang yang kelelahan setelah melakukan aktivitas dapat langsung pergi untuk mendapat kudapan berupa hidangan yang mereka sukai. Bangunan ini memiliki konsep restaurant, dengan konsep tersebut memberikan daya tarik kepada pengunjung yang datang dengan menghadirkan makanan dan pemandangan yang luar biasa.

Gambar 4.9 Solvit (Sumber: penulis)



Tempat ini merupakan Solvit. Bangunan ini merupakan sebuah Gallery. Bangunan ini terletak di sebelah utara chavit. Bangunan ini tidak hanya menjadi pusat gallery tetapi juga tempat diadakannya acara-acara yang berkaitan kesenian. Bangunan ini memiliki konsep cultural cultural event sehingga didalamnya terdapat edukasi mengenai budaya-budaya yang terdapat baik di Korea Selatan sendiri maupun budaya yang terdapat di negara lain. Namun pada umumnya bangunan ini digunakan untuk melakukan pagelaran kesenian.

Gambar 5.0 gavit (Sumber: penulis)



Tempat ini merupakan gavit. Gavit merupakan bangunan yang memiliki banyak fungsi atau bangunan multifungsi didalamnya terdapat hall untuk mengadakan pameran-pameran. Pameran yang diadakan tidak hanya pameran seni tetapi juga pameran elektronik. Bangunan ini juga memiliki beberapa restaurant bedanya dengan bangunan chavit, Gavit tidak menyediakan restaurant dengan konsep buffet. bangunan ini juga menyediakan observatorium desk yaitu tempat yang berfungsi untuk mengobservasi pemandangan di sekitar bangunan ini.

Gambar 5.0 gavit (Sumber: penulis)

Gambar 5.1 Yevit (Sumber: penulis)



Tempat ini merupakan Yevit. Yevit merupakan bangunan yang berkon Media art gallery dalam bentuk digital. selain digunakan sebagai media art digital bangunan ini juga dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan pra wedding. Walaupun lokasinya agak jauh dari chavit, Gavit, dan solvit, bangunan ini tetap menjadi kesatuan yang disebut sevit. sevit merupakan kumpulan dari keempat bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan fungsi maka sevit fungsi sevit menjadi lebih sempurna.

Gambar 5.2 Skateboard park (Sumber: penulis)



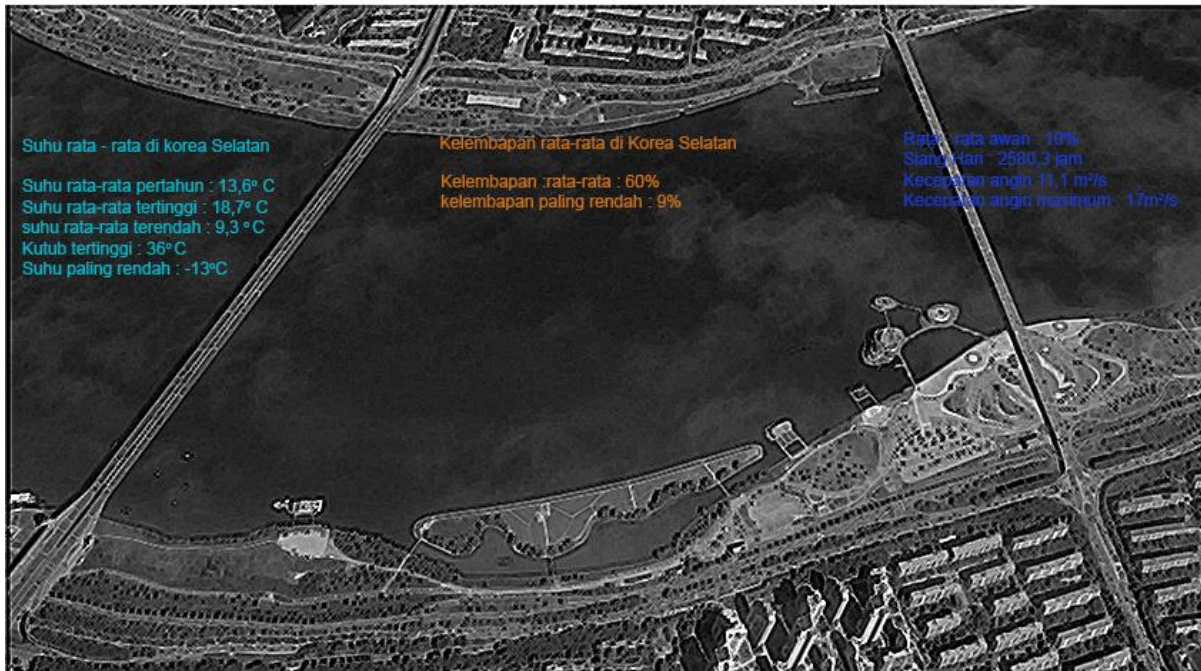
Area ini merupakan area untuk melakukan kegiatan aktivitas skateboarding. Area ini memiliki luas 7380 m². Area ini dibentuk dengan menaikan kontur tanah dan memiringkan kontur tersebut sehingga para pengguna skate board dapat beratraksi dengan mudah. Namun tidak hanya digunakan untuk aktivitas skateboarding area ini juga digunakan untuk melihat pemandangan air mancur yang berwarna warni yang dikeluarkan melalui bagian samping jembatan sungai banpo. Untuk melihat air mancur banpo orang-orang dapat melihat dengan ketinggian yang berbeda-beda dengan berdiri di atas area ini maka air mancur banpo akan terlihat lebih menarik.

Gambar 5.3 Taman (Sumber: penulis)



Area ini merupakan area yang akan dirancang untuk membangun SM Town concert hall. Area ini merupakan taman terbuka dengan luas 5600m². Area ini berfungsi sebagai tempat bermain anak-anak maupun orang dewasa. Dan dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dan bersantai ketika ada acara yang diselenggarakan di sekitar area ini. Area ini memiliki pohon yang peneduh yang bertahan sesuai iklim di Korea Selatan. Selain itu area ini juga masih dapat melihat pemandangan kelap-kelipnya bangunan sevit meskipun tidak dapat terlihat jelas wahana air mancur banpo. letak area ini sangat strategis untuk dijadikan bangunan concert hall karena satu kawasan ini memiliki konsep yang sama yaitu pariwisata, rekreasi dan edukasi.

Analisis iklim



Korea Selatan merupakan negara dengan empat musim sehingga perubahan iklim dapat mempengaruhi suhu luar dan dalam ruangan khususnya suhu luar ruangan. Apabila terjadi pergantian iklim dengan extreme maka suhu pun akan berubah menjadi extreme juga, baik itu panas atau dingin. Oleh sebab itu dalam merancang bangunan ini juga memerhatikan iklim udara dari luar.

Kecepatan angin juga berpengaruh terhadap kondisi tubuh manusia dan bangunan, walaupun pada bangunan untuk kecepatan angin dalam kecepatan tertentu tidak berpengaruh pada bangunan. Namun, bagi kondisi tubuh manusia sangat berpengaruh terlebih lagi ketika di musim dingin.

Kelembapan akan mempengaruhi maintenance bangunan, semakin lembap suhu maka dinding bangunan dapat terkikis oleh lumut yang terbawa angin, terlebih lagi bangunan ini dibangun di depan bantaran sungai maka efek kelembapan akan sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan bangunan.

Suhu rata-rata di Korea Selatan paling tinggi yaitu berada di musim panas dengan suhu 36 derajat celcius dan paling rendah berada di musim dingin dengan suhu -18 derajat celcius. Untuk merespon suhu ketika berada di suhu maksimal yaitu dapat menggunakan vegetasi dengan jenis peneduh. Vegetasi dengan jenis peneduh memiliki daun yang rindang sehingga dapat mengurangi panas langsung dari sinar matahari, selain menggunakan vegetasi dapat juga menggunakan tritisan buatan, namun tritisan tidak dapat menaungi keseluruhan saite

karena dengan menggunakan tritisan yang panjang akan mempengaruhi kontruksi. Ketika suhu mencapai pada terendah maksimal maka dapat menggunakan penghawaan buatan berupa pemanas, namun pemanas memiliki keterbatasan tempat yaitu hanya terdapat di dalam ruangan.

Kelembaban akan berpengaruh pada kenyamanan ruang jika ruangan terlalu lembab maka akan membuat suhu ruangan menjadi dingin, sedangkan apabila kelembaban terlalu kering akan membuat ruangan tersebut menjadi panas. Negara Korea Selatan memiliki kelembaban 60%, namun karena Korea Selatan berada di iklim subtropis maka efek yang ditimbulkan menjadi dingin dan kering berbeda dengan negara yang terletak di iklim tropis walaupun tidak memiliki musim dingin, namun ketika musim hujan suhu akan menjadi sangat dingin, karena iklim tropis memiliki kelembaban basah dan suhu rendah. Oleh sebab itu ketika berlama-lama diluar tanpa menggunakan pelindung maka kulit ditubuh dapat mengelupas atau pecah-pecah. respon yang diberikan terhadap kelembaban ini yaitu dengan menstabilkan suhu luar dan dalam menjadi suhu ideal tentunya hanya dapat dilakukan di dalam bangunan.

Kecepatan angin akan mempengaruhi bukaan buatan serta sirkulasi udara yang akan mempengaruhi kelembaban udara sehingga meminimalisir penggunaan pemanas buatan atau pendingin buatan. Kecepatan angin juga dipengaruhi oleh vegetasi serta dapat dimanipulasi sehingga mendapatkan kecepatan yang diinginkan, selain dapat menaikkan kecepatan angin vegetasi juga dapat menentukan arah masuknya angin kedalam ruangan.

Fungsi Ruang

Bangunan concert hall ini memiliki fungsi ruang yang akan mempengaruhi pada kebutuhan ruang. Fungsi ruang akan menentukan kebutuhan ruang yang akan di desain pada bangunan concert hall . Fungsi ruang meliputi sirkulasi, ruangan dalam bangunan serta evakuasi, tanpa adanya analisis fungsi ruang, maka akan membuat fungsi bangunan concert hall ini tidak teratur sehingga membuat kerja bangunan ini tidak maksimal.

Fungsi ruang yang merupakan dasar akan kebutuhan ruang merupakan faktor penting dalam bangunan yang tidak boleh terlupakan. Fungsi ruang yang tidak teratur akan membuat fungsi kerja bangunan menjadi kurang efisien, sehingga kerja sirkulasi, ruang-ruang dalam bangunan dan evakuasi bangunan tidak dapat bersinergi dengan maksimal dan akan mempengaruhi aktivitas didalamnya.

Fungsi ruang bangunan adalah kebutuhan ruang pada bangunan masih secara global, oleh sebab itu diperlukan analisis kebutuhan ruang sehingga agar mendapatkan data yang lebih mendetail dalam mendesain bangunan concert hall.

Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang merupakan analisis mendetail dari fungsi ruang yang meliputi berbagai kegiatan baik secara individu maupun kelompok, khusus atau umum. Dengan adanya analisis kebutuhan ruang maka setiap ruang dalam ataupun luar bangunan concert hall dapat dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dilihat dari aktivitasnya sehingga ruangan mempunyai ukuran yang tepat. Sirkulasi juga menyesuaikan dengan kebutuhan ruang, walaupun tidak mendetail tetapi sirkulasi ini merupakan faktor yang juga penting karena mempengaruhi kenyamanan pengguna dalam beraktivitas, sirkulasi yang tidak efektif maka membuat pengguna menjadi tidak nyaman dikarenakan sempitnya ruang sehingga tidak dapat menampung aktivitas-aktivitas lainnya. Evakuasi juga menjadi bagian terpenting dalam bangunan karena keselamatan pengguna adalah yang paling penting selanjutnya yaitu bangunan itu sendiri, sirkulasi yang tidak efisien akan membuat orang bingung dan berdesak-desakan sehingga ada kemungkinan pengguna bangunan dapat terjebak atau tertimpa bangunan.

Program Ruang

Tabel 1.9 program ruang (Sumber: penulis)

Program Ruang

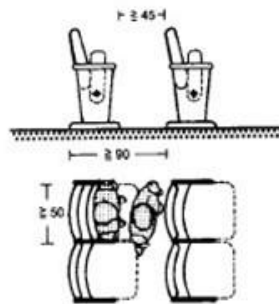
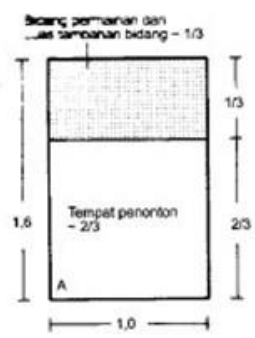
		Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Dimensi (m)	Luas (m²)	
Ruang Outdoor	P	Toko Majalah Musik	1	65	20 x 10	200	
		Toko Alat Musik	1	80	16,5 x15	247.5	
	S	Lavatory Pria	1	8	6 x10	60	
		Lavatory Wanita	1	15	7 x15	105	
	PV	Gudang Majalah Musik	1	15	5 x10	50	
		Gudang Alat Musik	1	40	8 x15	120	
		Ruang Panel Toko Majalah	1	3	4 x 5	20	
		Ruang Panel Toko Alat Musik	1	5	10 x 10	100	
		Ruang Genset	1	1	5 x 10	50	
Ruang Rec & Dance Indoor	PV	Lobby dan Ruang Tunggu	2	330	(16 x 40) + (20 x 8 + 16 x 28)	1248	
		Ruang Administrasi	1	20	8 x 6,5	52	
		Ruang Latihan	5	100	8 x 8	64	
		Ruang Rekaman	3	45	15 x 8	120	
		Lavatory Pria	2	16	(8 x 5), (8 x 4)	40, 32	
		Lavatory Wanita	2	16	(8 x 5), (8 x 4)	40, 32	
	P	Green Roof	1	500	(24 x 53) + (10 x 29,5) + (8 x 23,5) + (28,5 x 32)	2667	
	Ruang Concert Hall	P	Concert Hall	1	200	35 x 40	1400
			Wardrobe	2	80	6 x 16	96
Ruang Antri			1	30	6 x 15	90	
Ruang Make Up			4	24	11 x 4	44	
Lobby			1	400	32 x 35	1120	
Ruang Ganti			2	40	5 x 11	66	
S		Ruang Lavatory Pria	1	5	6 x 6	36	
S		Ruang Lavatory wanita	1	5	6 x 6	36	
Stage		PV	Ruang Tunggu	6	48	4 x 5	20
	Ruang Monitor		1	4	3 x 8	24	
	S	Lavatory	6	6	2 x 2	4	
Ice Skating	SP	Kamar Mandi	2	16	5 x 5	25	
		Ruang Ganti	1	16	5 x 5	25	
		Lapangan Ice Skating	1	400	16 x 16 x 3.14	803	
	PV	Ruang Panel	1	3	5 x 5	25	
		Tempat Sewa	1	3	5 x 5	25	

Keterangan	
PV	Private
SP	Semi Publik
P	Publik
S	Service

Analisa Kebutuhan Program Ruang Retail			
Fasilitas	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Snack Bar	Karyawan	Menyajikan Makanan	Ruang Counter
		Menyajikan Minuman	Dapur
		Memasak	Kasir
		Melakukan Transaksi Pembayaran	Ruang Makan
		Mengelola Kafeteria	Ruang Pengelola
		Menyimpan Barang	Kafeteria
		Menyimpan Peralatan	Ruang Penyimpanan
		Melakukan Kegiatan Sanitair	Gudang
		Menaik Turunkan Barang	Toilet
	Pengunjung	Menhambil Makanan	Loading Dock
		Melakukan Transaksi Pembayaran	
		Duduk	
		Makan	
		Cuci Tangan	
			Sumber: Data Pribadi

Analisa Kebutuhan Ruang Achivement			
Fasilitas	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pameran Seni	Karyawan	Melakukan Kegiatan Sanitair	Ruang Jaga
		Mengangkat Barang dari Loading Dock	Ruang Display
		Memasang Display	Toilet
			Hall Pameran
	Pengunjung	Melihat Pameran	
		Melakukan Kegiatan Sanitair	
			Sumber: Data Pribadi

Tabel 2.0 Kebutuhan ruang (Sumber: penulis)

Kebutuhan Besaran Ruang Concert Hall			
Program Ruang	Besaran Ruang	Luas	Ernest neufert
Gedung Pertunjukan	0,90 m / Penonton Jarak Punggung ke Kursi 60 cm Jarak Antar Kursi 50 cm	2000 x 0,92 = 1840 m ² Sirkulasi 30% Total 1840 + 552 = 2392 m ²	
Panggung Orkestra	1 m ² / pemusik	50 x 1 m ²	
	5 m ² / piano	1 x 5 m ²	
	6 m ² / timpani	1 x 6 m ²	
	2 m ² / dirigen	1 x 2 m ²	
		total = 63 m ²	
Panggung Teater	Minimal ukuran Panggung 1/3 dari Luasan Jumlah penonton	2392 x 1/3 = 800 m ²	
Foyer	2 m ² / orang Jumlah pengunjung 5000. Estimasi Waktu Kedatangan 15 -30 menit Jumlah Pengunjung/menit 5000 : 30 = 167	Total 167 x 3 = 500 m ²	

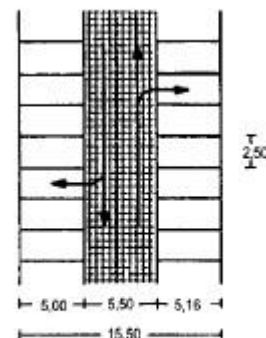
Ruang Penyimpanan Alat Musik	Piano = 5 m2 Timpani = 6 m2 Dirigen = 2 m2	Total 5x 6 x 2 m2 = 60 m2	
Toilet Pentas	Kapasitas Asumsi 50% Pria / 50% Wanita Pria/wanita 50% x200 = 100 Kamar 3.5 x 4.5	Total = 15.75 m2	Ernest Neufert
Ruang penyimpanan Kostum		Total = 60 m2	
Ruang Perbaikan Kostum		Total = 25 m2	
Ruang Kontrol		Total = 30 m2	
Snack Bar	Jumlah Tenan 6 = 6 x 5 m2	Total = 6 x 30 m2 = 180 m2	
Toko Buku	Jumlah Tenan 2 = 6 x 5 m2	Total = 2 x 30 m2 = 60 m2	
Toko Alat Musik	Jumlah Tenan 2 = 6 x 5 m2	Total = 2x 30 m2 = 60 m2	
Ruang Kontrol Audio	6 x 5 m2	Total = 30 m2	
Ruang Kontrol Lighting	6 x 5 m2	Total = 30 m2	
Ruang Mekanikal Elektrikal	1	Total = 500 m2	
Genzet	2	Total = (5 x 6 m2) x2 = 60 m2	
Pompa & preasure Tank	2	Total = 2 x 15m2 = 30 m2	
Tandon Air	2	Total = 1 x 60 m2 = 60 m2	
Septic tank dan Sumur Resapan	4	Total = 4 x 60 m2 = 240 m2	
Ruang Panel	4	Total = 4 x 30 = 120 m2	

Pria										Wanita									
Jumlah kebutuhan	Kebutuhan	Tempat takl "	Area m "	Wastafel	Kloset berdiri	Tempat takl ekstra	Jumlah kebutuhan	Kebutuhan	Tempat takl "	Area m "	Wastafel	Kloset berdiri	Tempat takl ekstra	Jumlah kebutuhan	Kebutuhan	Tempat takl "	Area m "	Wastafel	Kloset berdiri
100	1	1	0,6	1	1	1	100	1	1	0,6	1	1	1	1	1	1	0,6	1	1
25	2	2	1,2	1	1	1	25	2	2	1,2	1	1	1	25	2	2	1,2	1	1
50	3	3	1,8	1	1	1	50	3	3	1,8	1	1	1	50	3	3	1,8	1	1
75	4	4	2,4	1	1	1	75	4	4	2,4	1	1	1	75	4	4	2,4	1	1
100	5	5	3,0	2	1	2	100	5	5	3,0	2	1	2	100	5	5	3,0	2	1
130	6	6	3,6	2	2	2	130	6	6	3,6	2	2	2	130	6	6	3,6	2	2
160	7	7	4,2	2	2	2	160	7	7	4,2	2	2	2	160	7	7	4,2	2	2
190	8	8	4,8	2	2	3	190	8	8	4,8	2	2	3	190	8	8	4,8	2	2
220	9	9	5,4	3	3	3	220	9	9	5,4	3	3	3	220	9	9	5,4	3	3
250	10	10	6,0	3	3	4	250	10	10	6,0	3	3	4	250	10	10	6,0	3	3

Area Parkir		
Mobil	1/2 x 2000 = 1000	Total = 12 x 1000 = 12000 m2
Motor	500	Total = 2 x 1000 = 2000 m2
Bus	8	Total = 55 x 8 = 440 m2
		Total = 14440

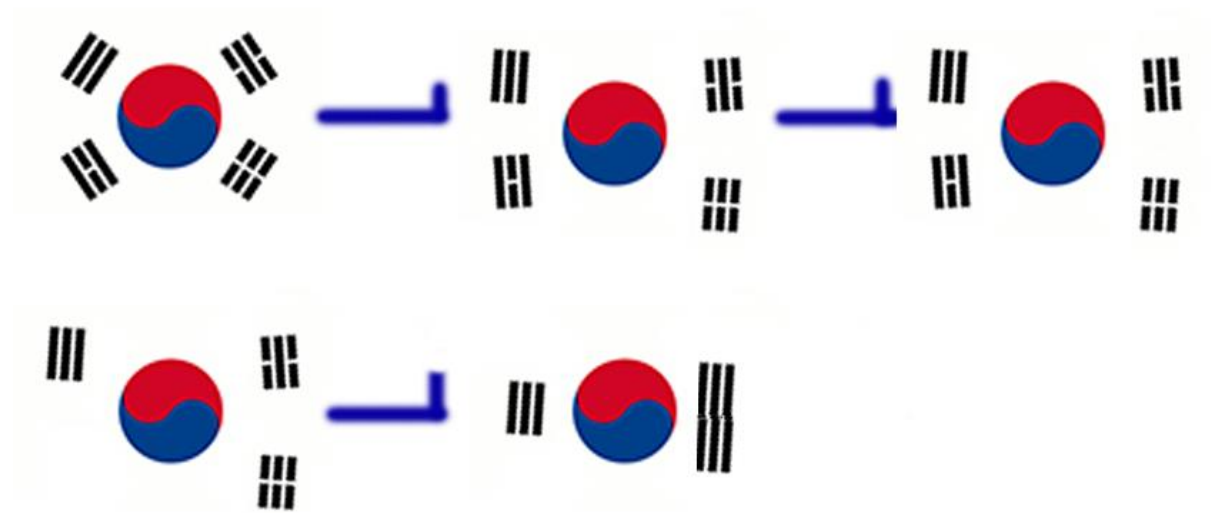
Jenis kendaraan	Panjang (m) Lebar (m) Tinggi (m)			Radius putaran berbentuk lingkaran
	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	
Sepeda motor	2,20	0,70	1,00 ¹⁾	1,00
Mobil pribadi				
- Ukuran tertentu - mobil pribadi	4,70	1,75	1,50	5,75
- mobil pribadi ukuran kecil	3,60	1,60	1,35	5,00
- mobil pribadi ukuran besar	5,00	1,90	1,50	6,00
Truk				
- pengangkut	4,50	1,80	2,00 ¹⁾	6,00
- ukuran tertentu - Truk	6,00	2,10	2,20 ¹⁾	6,10
- Truk 7,5 ton	7,00	2,50	2,40 ¹⁾	7,00
- Truk 16,0 ton	8,00	2,50	3,00 ¹⁾	8,00
- Truk 22,0 ton (+ 16,0 ton)	10,00	2,50	3,00 ¹⁾	9,30
Mobil pengangkut sampah				
- mobil terkecil	7,64	2,50	3,30 ¹⁾	7,80
- mobil terkecil	1,45	2,50	3,30 ¹⁾	9,25
Mobil pemadam kebakaran	6,80	2,50	2,80 ¹⁾	9,25
Mobil <i>rumature</i>	9,50	2,50	4,00 ¹⁾	9,75
(dengan gandengan)	(18,00)			
Bus standar I	11,00	2,50 ²⁾	2,95	10,25
Bus standar II	11,40	2,50 ²⁾	3,05	11,00
Mobil standar - bus trayek	11,00	2,50 ²⁾	2,95	11,20
Bus gandeng	17,26	2,50 ²⁾	2,95	10,50 + 11,25
Truk	18,00	2,50 ²⁾	4,00	12,00 ³⁾
Truk gandengan		2,50 ²⁾	4,00	
Höchs twerte der stVZO:		2,50	4,00	
Mobil dengan 2 poros	12,00			
Mobil dengan lebih dari 2 poros	12,00			
Kendaraan berpelana	15,00	2,50 ⁴⁾	4,00	12,00
Bus angkutan seperti bus gandeng	18,00			
Truk	18,00			

Catatan: Untuk bagian 10 & 11 masih ada kata-kata dalam b. Jerman tapi kata-kata tersebut tidak tercantum lagi tidak diterjemahkan



5) 90° keluar-masuk parkir dari dua arah. Lebar tempat parkir 2,50 m

Transformasi Bangunan



Gambar 5.5 Transformasi Bangunan (Sumber: penulis)

Bentuk transformasi ini didapat dari bentuk bendera korea selatan yang memiliki beberapa bentuk gubahan, diantaranya ada gubahan berbentuk persegi, persegi panjang dan lingkaran. Bentuk ini diambil dari salah lambang negara Korea Selatan agar mengingatkan agar tidak lupa dengan negara Korea Selatan ketika artis-artis yang dianugi manajemen ini kerap sukses.

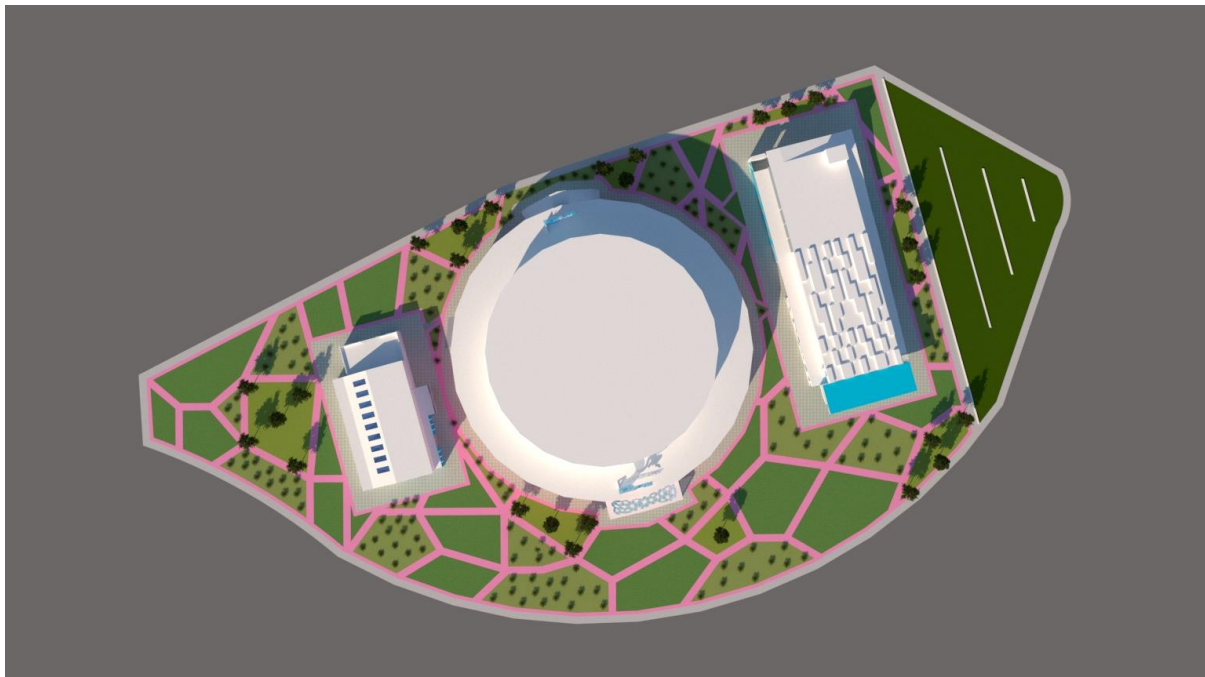
Untuk mendapatkan bentuk gubahan massa yang sesuai maka tidak hanya bisa langsung menggunakan lambang negara Korea Selatan secara langsung, melainkan harus melalui beberapa proses seperti pengurangan, penambahan atau pemisahan. Dalam merancang bangunan ini maka tahap awal yang dilakukan yaitu melalui tahap pengurangan atau eliminasi. Yaitu mengeliminasi garis erluar dari bendera Korea Selatan lalu menyisakan dua bentuk massa yaitu persegi panjang dan lingkaran. Lalu menyatukan tiga bentuk persegi panjang sehingga mulai membentuk selubung bangunan, setelah itu menggabungkan bagian persegi panjang yang telah menjadi selubung dengan lingkaran sehingga membentuk massa bangunan yang utuh.

Konsep Bangunan

Design ini memiliki konsep ceria dan semangat. Konsep tersebut diambil dari girlband atau musisi yang harus dapat menghibur dan membuat penonton relax. Bangunan ini didesain dengan mempertimbangkan faktor keceriaan sehingga menggunakan warna material yang cerah. Dengan menggunakan material yang cerah maka dapat mempengaruhi suasana baik eksternal maupun internal. Selain dari warna bangunannya, lanskap juga membantu dengan menggunakan warna yang cerah juga. Desain bangunan ini memiliki konsep Feminim, Bentuk bangunan ini didesain menyerupai sebuah topi wanita, feminim tidak hanya pada perempuan saja, laki-laki juga mempunyai sisi feminim walaupun tidak sebanyak dengan wanita. Oleh karena itu dengan bentuk seperti topi maka para dance grup atau musisi yang tergabung dalam manajemen dapat menginspirasi serta mendorong para penonton untuk menjadi lebih ceria dan bersemangat sehingga mendapatkan aura yang positif baik bagi sisang penghibur maupun Audience yang sedang menonton pertunjukan

Skematik Siteplan

Gambar 5.6 Skematik Site Plan (Sumber: penulis)



Bentuk bangunan ini didapat dari proses mentransformasikan bangunan. Bangunan memiliki beberapa fasilitas yang paling utama adalah bangunan concert hall yang terdapat di tengah bangunan, lalu disebelah kanan dan kiri terdapat ram yang sangat besar yang berfungsi sebagai akses dan sirkulasi bagi orang-orang yang ingin menuju top floor tanpa harus masuk ke dalam bangunan utama. Di bagian bawah ram yang besar terdapat ruangan yang berfungsi sebagai retail dan tempat bermain. Sedangkan di bangunan utama selain terdapat gedung concert hall

juga terdapat ruang yang mendukung kegiatan yang berhubungan dengan concert hall, misalnya ruang rias, ruang ganti pakaian.

bangunan ini memiliki dua jalan masuk, jalan masuk yang pertama adalah jalan masuk yang terhubung langsung dengan jalan utama sedangkan untuk jalan masuk yang kedua berada dibelakang bangunan. Bangunan ini dapat diakses sampai atas dengan infrastuktur penghubung berupa ram. ram yang terletak di atas bangunan ukurannya lebih kecil dibandingkan dengan ram yang ukurannya lebih besar dikarenakan akan mempengaruhi masa struktur bangunan. Pada bagian tengah bangunan juga terdapat lobby yang berfungsi sebagai ruang tunggu.

Site plan pada kawasan ini di olah sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah pola yang tidak teratur, ketidak teraturan pada bentuk *site plan* didasari dari banyaknya jumlah genre musik dan keunikan-keunikan konsep dance yang berbeda dari masing-masing grup sehingga semakin banyaknya konsep yang di keluarkan oleh manajemen ini akan membuat grup-grup yang lain menjadi lebih berwarna dan berbeda. Ketidakteraturan bentuk *siteplan* ini terinspirasi dari bentuk sarang lebah. Pada kawasan ini terdapat tiga buah fungsi bangunan dan satu buah tempat parkir. Tempat parkir pada area kawasan ini tidak memiliki luasan yang besar sehingga hanya dapat menampung kurang lebih sekira 50 mobil. Tempat parkir pada kawasan site ini dalam menampung jumlah pengunjung juga dibantu dengan area kawasan tempat parkir di sekitar site. Oleh karena itu jika area kawasan parkir di gabung maka dapat menampung jumlah kendaraan lebih banyak lagi. Pada kawasan Site plan ini dibagi menjadi beberapa zona tanaman yaitu bunga-bunga, pohon besar, dan semak-semak. Vegetasi tersebut dapat membantu untuk mengatur suhu dan mengalirkan udara yang datang. Kawasan ini juga memiliki jalan yang berwarna pink, Pink ini didasari dari simbol SM town yang mayoritas berwarna pink. Dengan Pink ini akan membuat suasana di area kawasan ini menjadi cerah.

Fungsi bangunan pada area kawasan site ini dibagi menjadi beberapa jenis fungsi yang pertama sebagai tempat latihan khusus bagi para dancer, yang kedua sebagai bangunan concert hall dan yang ketiga berfungsi sebagai tempat commercial. Ketiga bangunan ini memiliki fungsi yang saling berkaitan, yang mana bangunan pertama akan memaksimalkan fungsi sebagai pengolah musisi-musisi dan dance grup, ketika mereka sudah cukup matang maka mereka dapat masuk ketahap yang berikutnya yaitu mereka dapat tampil di dalam concert hall sehingga dapat dilihat oleh ratusan hingga ribuan orang. Ketika mereka mulai terkenal maka mereka dapat menjual album dan beberapa *merchandise* pada bangunan commercial yang telah di sediakan oleh manajemen SM itu sendiri.

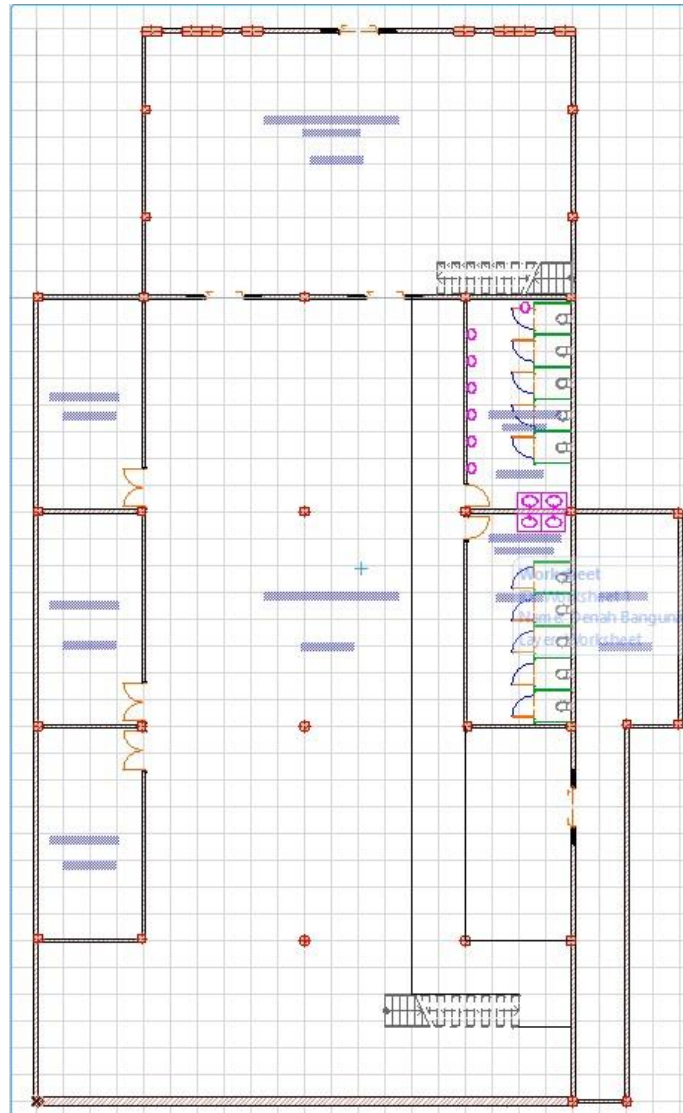
Bentuk Bangunan dan Fungsinya

Gambar 5.7 Tampak depan (Sumber: penulis)



Bangunan pertama memiliki bentuk seperti huruf S yang terbuat dari material beton yang dicetak sehingga mewakili huruf S pada Kalimat SM. Bangunan ini memiliki fasad dengan material kaca yang terdapat pada zona *main entrance* pada bangunan ini. Didalam bangunan terdapat 3 fungsi ruang dan satu basement yang berfungsi sebagai ruang tunggu untuk pemain khususnya orchestra dengan jumlah pemain yang banyak. Pada arah barat terdapat ruang dance dengan besar ruang 32m² sehingga para dancer dapat leluasa untuk melakukan kegiatan yang menunjang, di sebelah timur bangunan terdapat kamar mandi dan cafeteria. Bangunan ini memiliki dua lantai yang pada lantai dua berfungsi sebagai ruang recording.

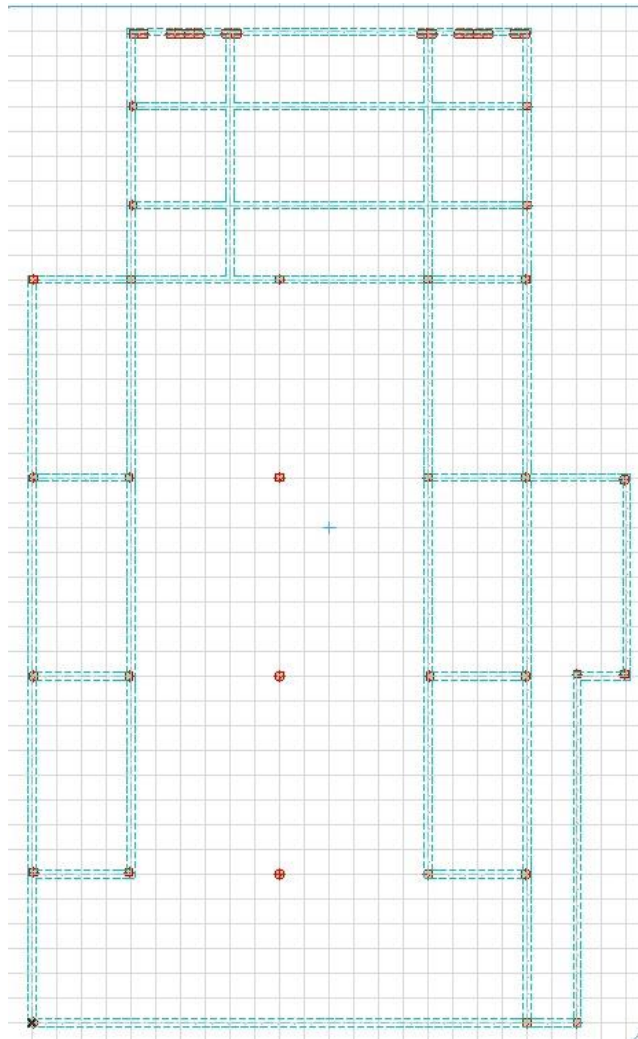
Gambar 5.8 Denah Bangunan 1 (Sumber: penulis)



Ruang tengah berfungsi sebagai ruang tunggu artis-artis yang lain yang ingin melakukan debut atau hanya sekedar untuk latihan. Di sebelah utara terdapat ruang tunggu untuk pemain orchaestra. Di dalam ruang tunggu tersebut terdapat basement yang dapat menghubungkan ruangan pada bangunan ini ke bangunan concert hall sehingga meraka para pemain orcahestra tidak akan terekspose ketika akan tampil sehingga dapat emmbuat para penonton menjadi lebih terkejut.

Bangunan ini menggunakan tipe struktur grid, struktur grid ini lebih mudah digunakan pada bangunan khususnya pada bangunan yang memiliki bentuk utama dengan bentuk persegi, atau persegi panjang.

Gambar 5.9 Struktur Denah Bangunan 1 (Sumber: penulis)

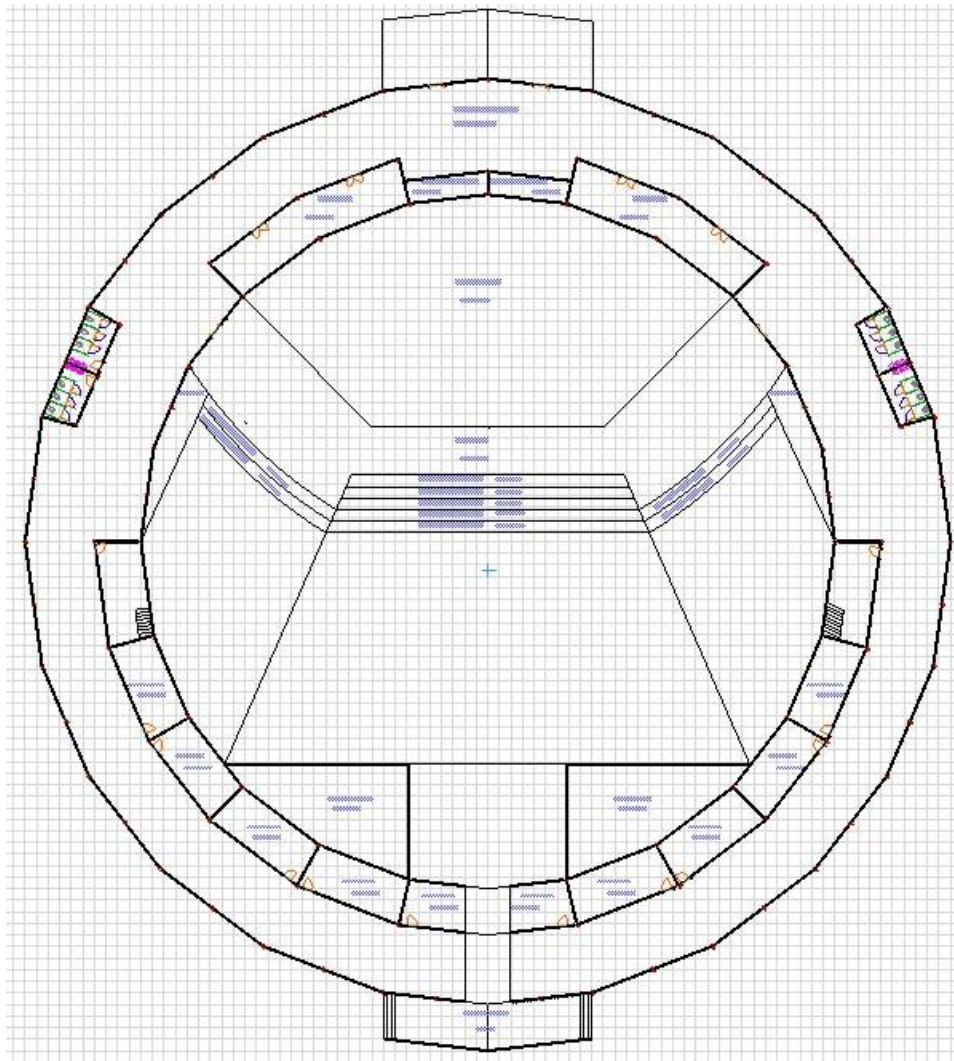


Dengan struktur grid maka akan mudah menentukan ruangan yang akan digunakan dan lebih mudah menentukan luasan ruangan yang akan digunakan.

Bangunan yang kedua yaitu memiliki fungsi sebagai concert hall, bangunan ini memiliki bentuk berupa lingkaran sesuaipada gambar site plan diatas, bangunan ini didesain dengan menggunakan warna pink untuk mewakili manajemen SM Town sebagai bangunan utama. Dibagian atas bangunan ini terdapat lambang SM Entertaintment, Lambang tersebut difungsikan sebagai daya tarik orang-orang agar mengunjungi bangunan ini serta mengeksiskan kembali manajemen ini agar lebih dikenal orang, Bangunan ini memiliki

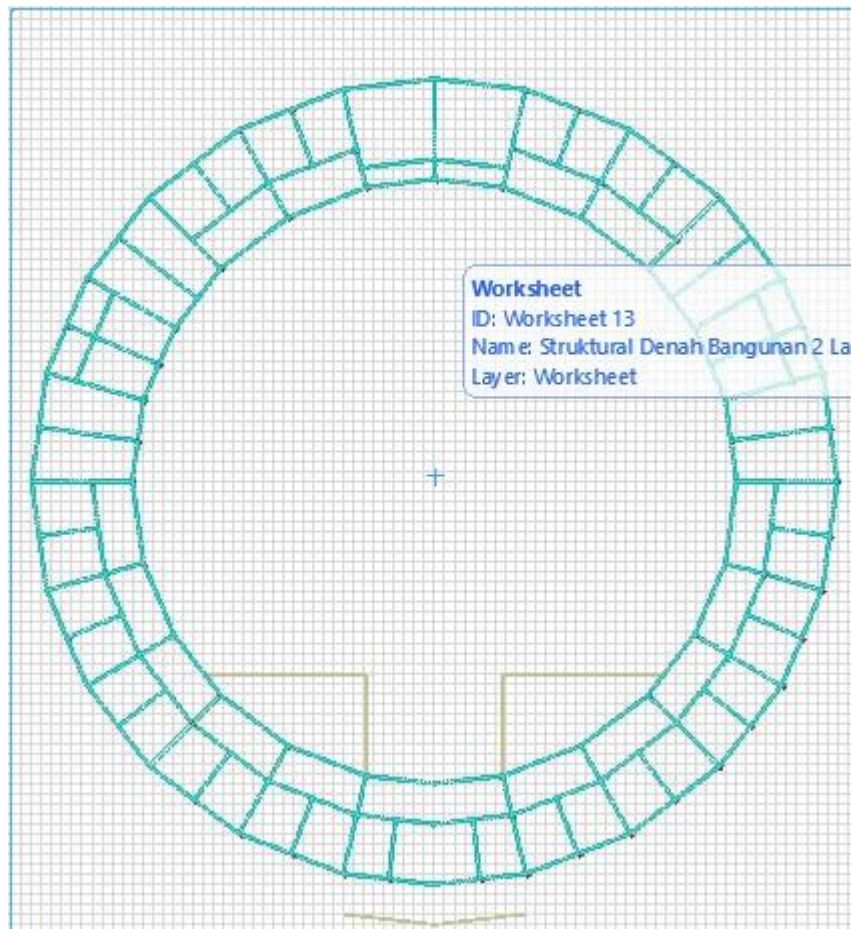
eksterior berupa garis-garis berwarna pink yang difungsikan sebagai penguat keeksistensian bangunan, sehingga orang-orang dapat melihat bangunan ini dari kejauhan.

Gambar 6.0 Denah Bangunan 2 (Sumber: penulis)



Bangunan ini memiliki main entrance berupa pintu besar dengan banyak kaca-kaca berbetuk bulat. Didalam bangunan ini terdapat beberapa ruangan yang di khususkan untuk para musisi dan dancer sehingga menjadikan ruangan terbut area restricted. Pada bagian tengah Bangunan ini merupakan area concert hall yang dapat menampung paling banyak 2000 orang. Tempat duduk yang digunakan pada area concert hall ini tidak menggunakan dudukan, sehingga orang-orang yang menonton akan duduk langsung di material carpet.

Gambar 6.1 Struktur Denah Bangunan 2 (Sumber: penulis)

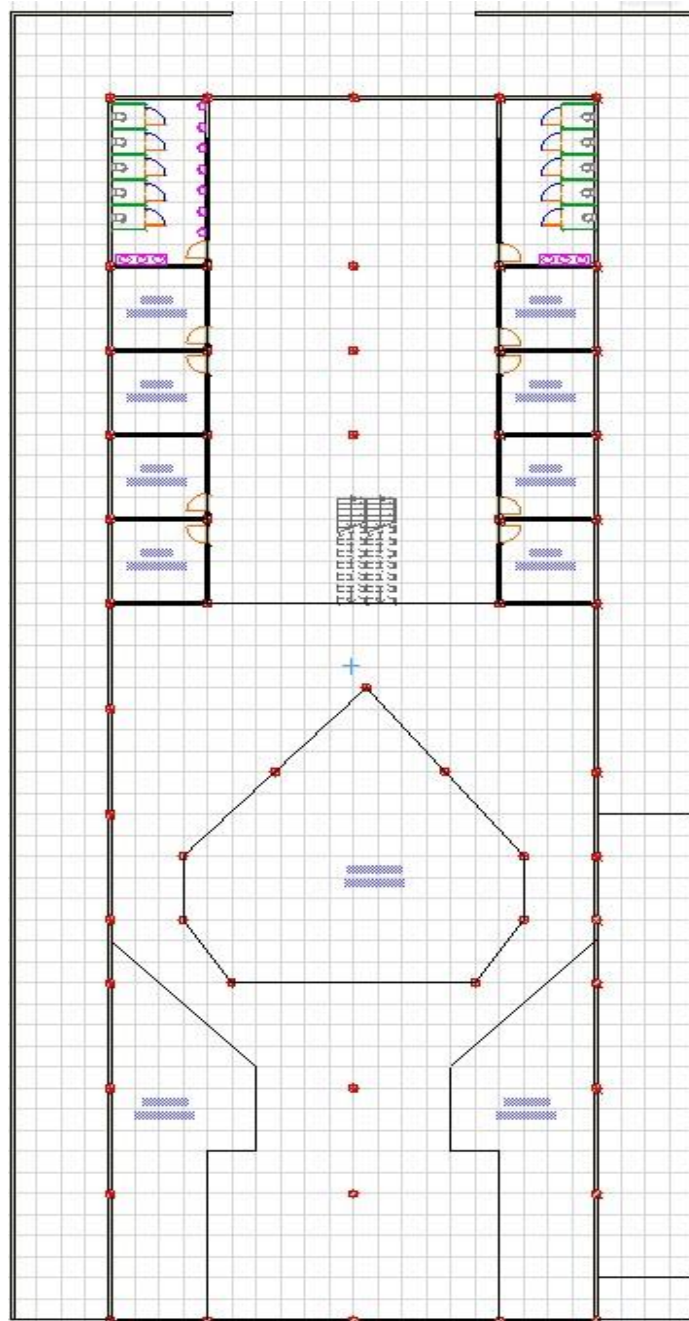


Bangunan ini menyediakan tempat duduk khusus difabel yang berada di depan sehingga orang yang memiliki kebutuhan khusus tidak akan susah dan harus naik menuju tempat yang tinggi, sehingga ketika terjadi bencana orang-orang yang berkebutuhan khusus langsung dapat dilarikan menuju luar bangunan. Bagi para penonton yang menonton dengan memilih tempat duduk paling teratas dapat langsung menyelamatkan diri menuju pintu darurat yang berada di belakang bangunan yang langsung menuju area taman diluar bangunan. Pintu keluar darurat pada bagian atas bangunan ini bersebelahan dengan pintu untuk pengontrol lighting dan ruang panel khusus dalam concert hall.

Bangunan ini memiliki bentuk struktur radial atau lingkaran bentuk lingkaran akan menjadi bentuk yang ideal apabila digunakan untuk membuat ruangan dengan lahan sempit namun ingin memiliki lahan yang luas, namun dengan bentuk radial ini akan sulit menentukan ruang serta struktur yang tepat sehingga bangunan ini dapat stabil. Ruang yang dihasilkan dari bentuk radial ini otomatis di ukuran tertentu akan membentuk radial juga maksudnya suatu ruangan akan mengikuti bentuk utama bangunan sehingga ruangan tersebut akan mengitari pusat ruang.

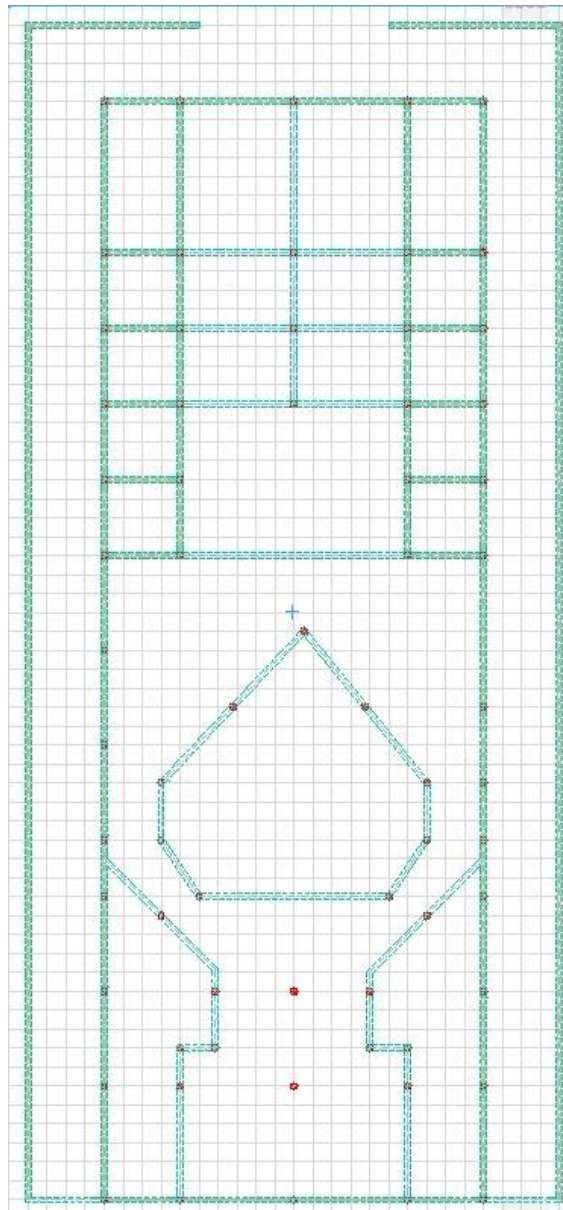
Bangunan yang terakhir adalah bangunan komersil bangunan ini berfungsi sebagai tempat menjual merchandise dari para *grup dance* atau musisi. Bangunan ini memiliki bentuk lebih persegi panjang dengan mezanin yang terletak di tengah ruangan. Bangunan ini memiliki eksterior yang cukup meliak-liuk yang difungsikan sebagai pusat penarik perhatian orang – orang yang melewati arah jembatan banpo, pada bangunan ini terdapat ramp panjang yang berfungsi sebagai tempat menuju rooftop untuk melihat pemandangan disekitar site.

Gambar 6.2 Denah Bangunan 3 (Sumber: penulis)



Untuk Menuju rooftop orang-orang hanya dapat menggunakan ramp yang panjang, sehingga rooftop tidak dapat di akses dari dalam bangunan. Bangunan ini memiliki delapan kios dengan dua kamar mandi yang masing-masing terletak di setiap lantai, bangunan komersil ini hanya memiliki dua buah lantai.

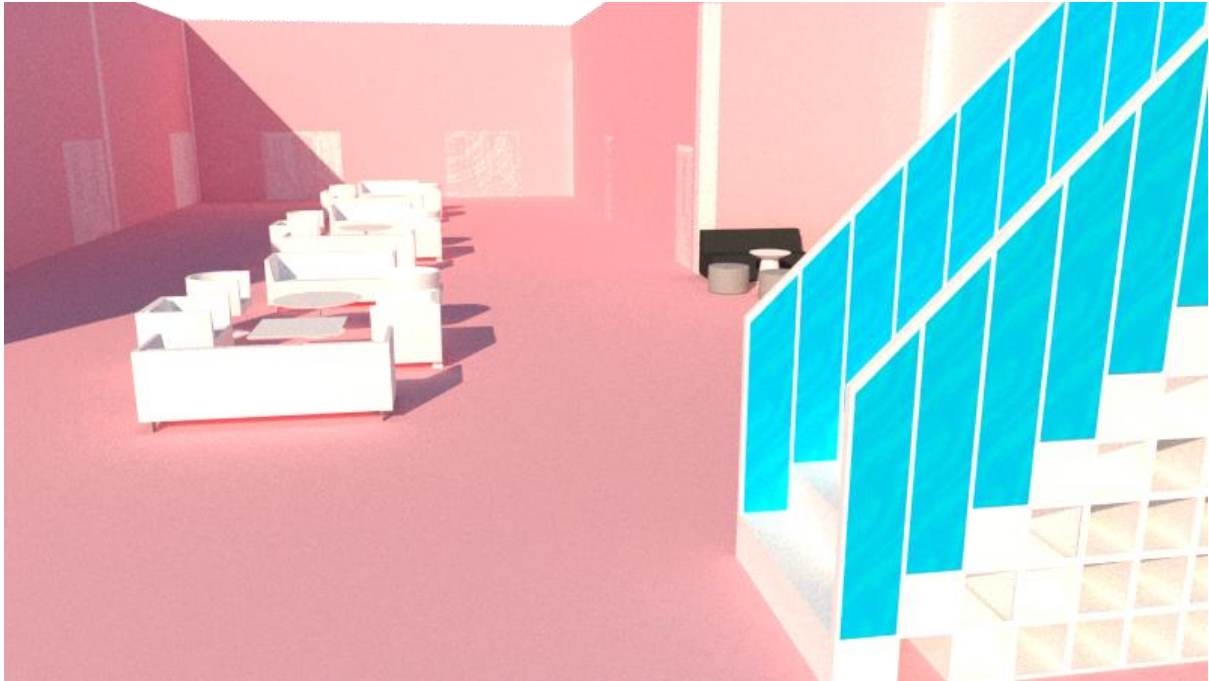
Gambar 6.3 Struktur Denah Bangunan 3 (Sumber: penulis)



Struktur bangunan ini memiliki bentuk persegi panjang sehingga dalam penempatan struktur menggunakan jenis struktur grid. Mezanin pada bangunan ini memiliki bentuk semi segitiga sehingga masih dapat dilakukan dengan menggunakan struktur grid

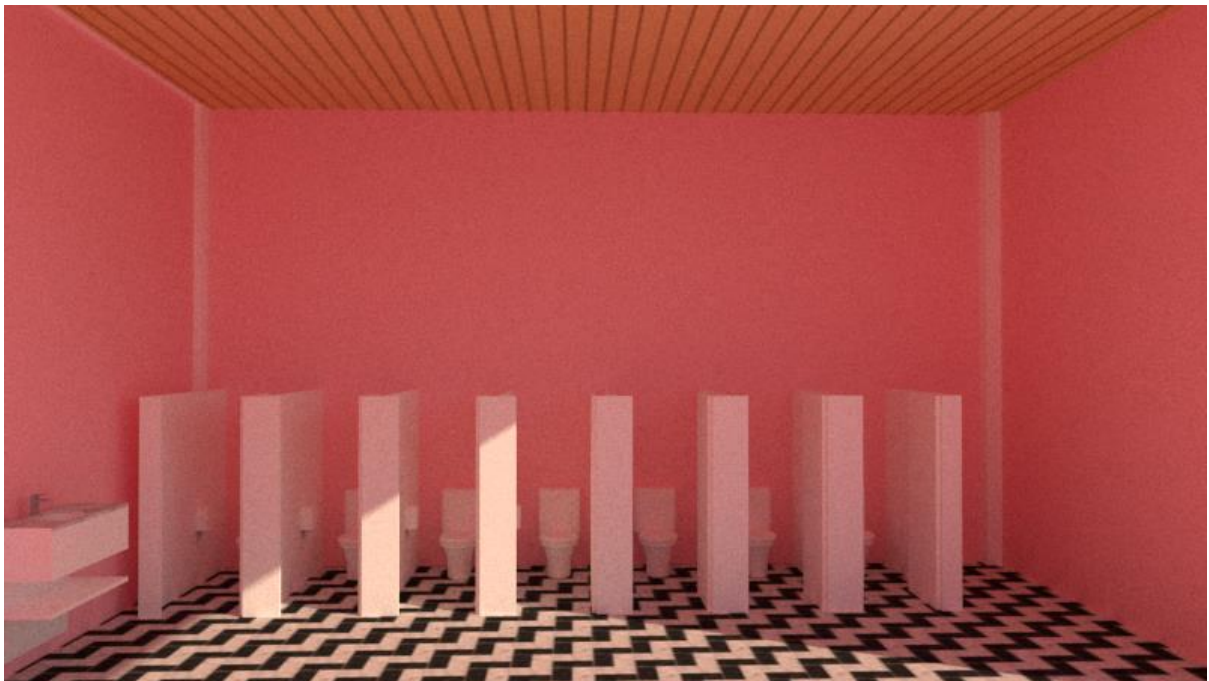
Interior

Gambar 6.4 Interior Lobby (Sumber: penulis)



Interior dalam bangunan manajemen SM town. Lobby berfungsi sebagai tempat untuk bersantai dan ruang tunggu bagi para aktris dan musisinya.

Gambar 6.5 Interior Kamar mandi (Sumber: penulis)



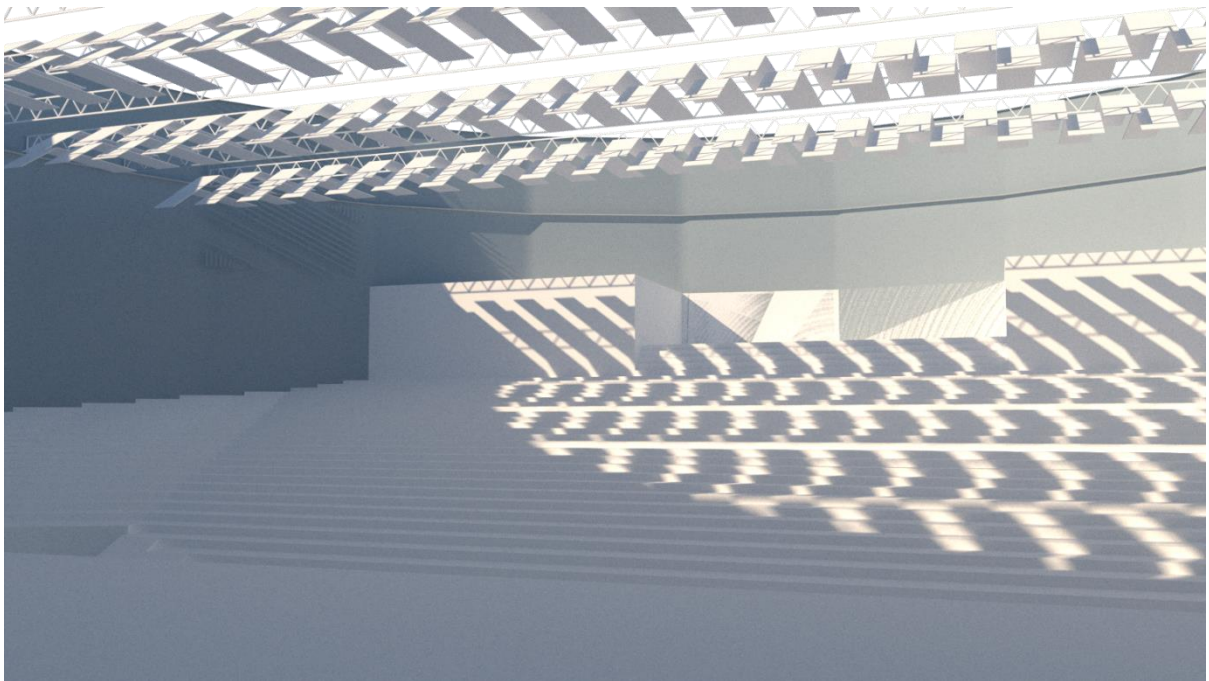
Interior kamar mandi di dalam manajemen SM dengan cat tembok berwarna pink, sebagai salah satu landmark pada manajemen SM

Gambar 6.7 Interior Ruang Recording (Sumber: penulis)



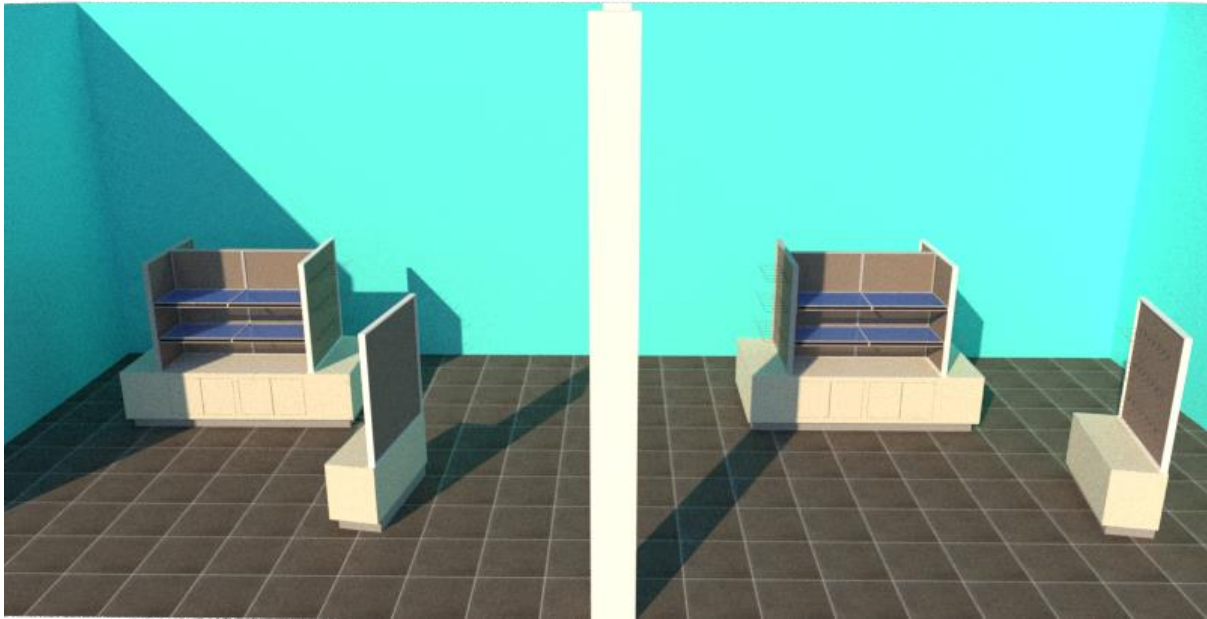
Interior pada ruang recording yang terletak dalam bangunan manajemen SM sebagai tempat latihan para dancer dan musisinya.

Gambar 6.8 Interior Concert Hall (Sumber: penulis)



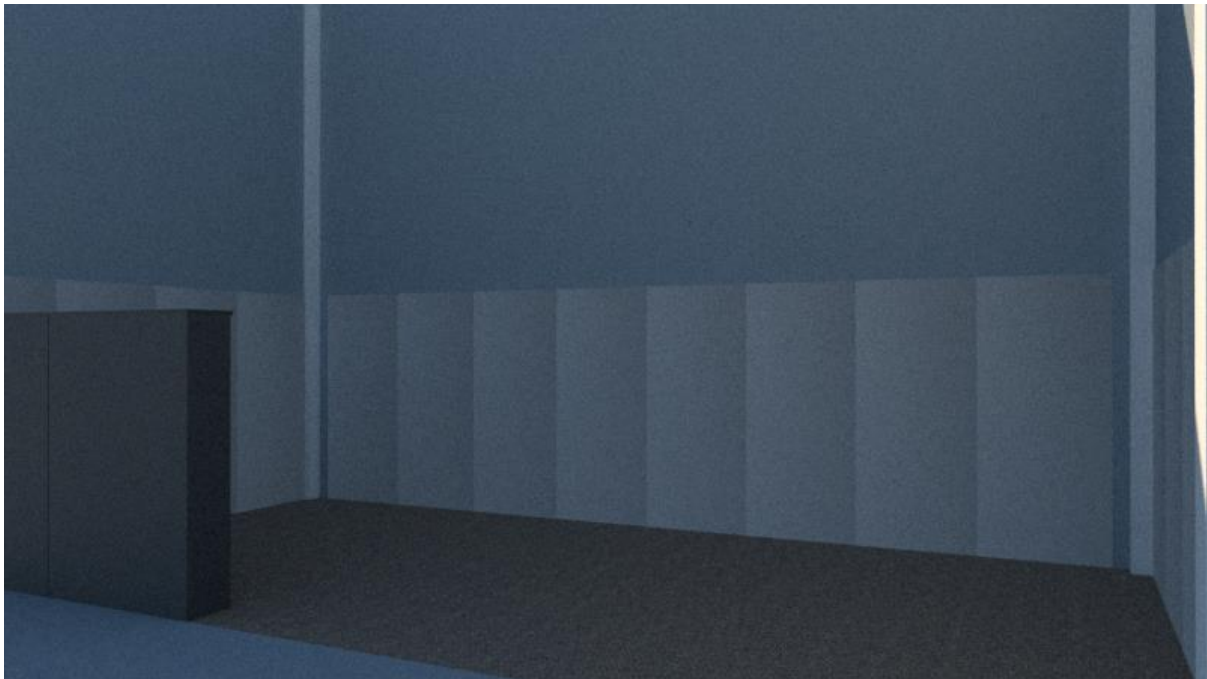
Interior pada bangunan concert hall yang berfungsi sebagai tempat para musisinya tampil untuk memukau para penonton dan fans-fansnya.

Gambar 6.9 Interior Ruang Commercial (Sumber: penulis)



Interior pada bangunan tiga yang berfungsi sebagai bangunan komersial

Gambar 7.0 Interior Ruang Tari (Sumber: penulis)

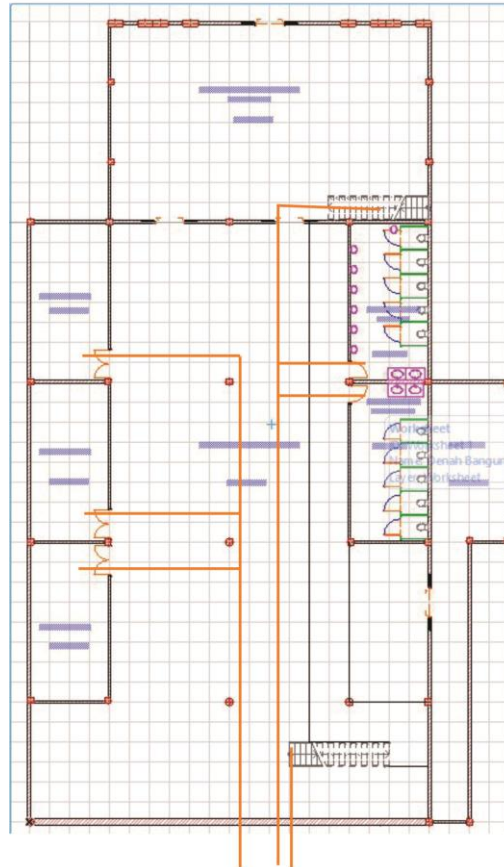


Ruang Tari berada di bangunan manajemen SM yang berfungsi sebagai tempat berlatih para dancer untuk mengembangkan koreaografi-koreografinya

Evakuasi

Gambar 7.1 Jalur Evakuasi (Sumber: penulis)

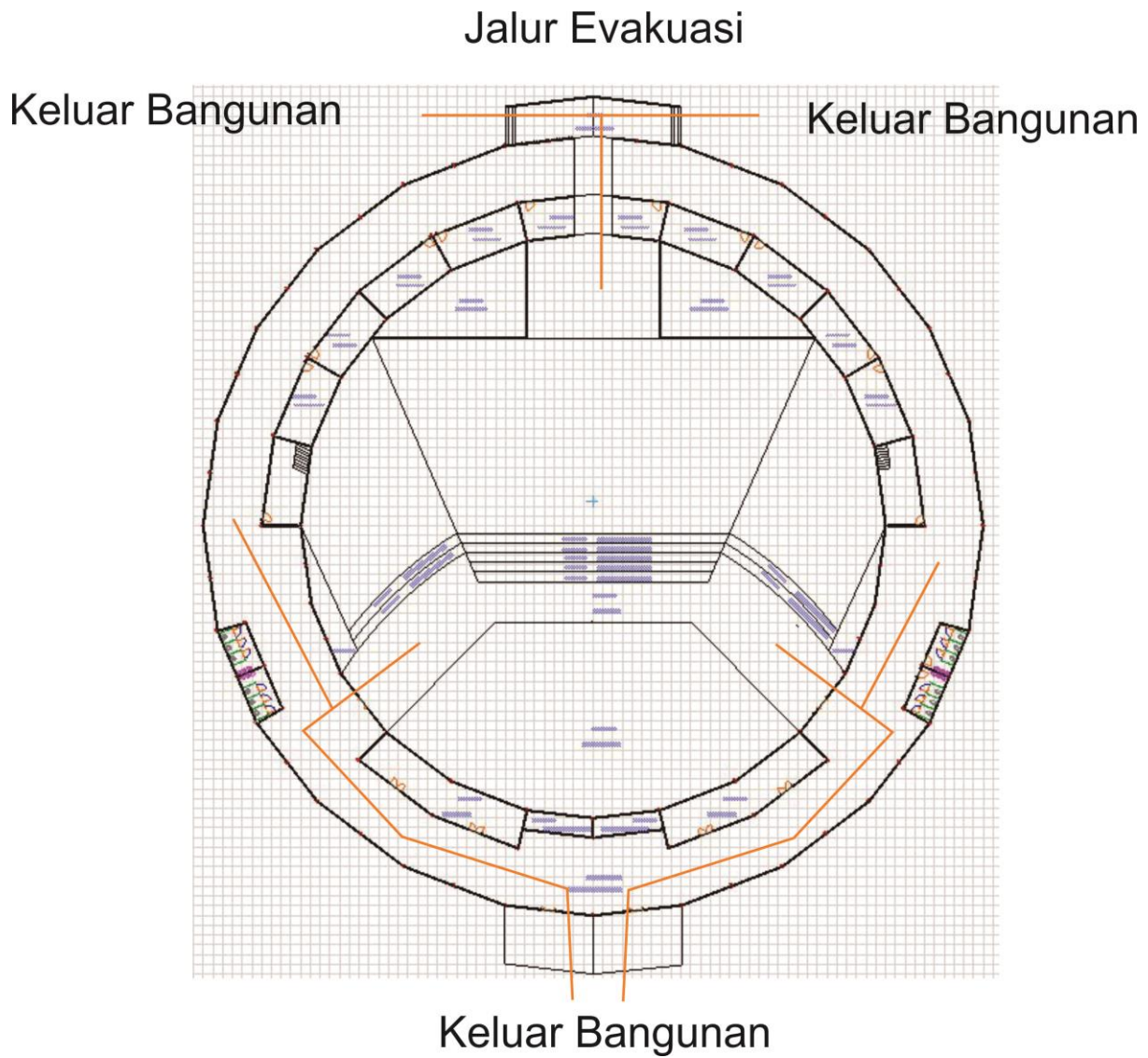
Jalur Evakuasi



Keluar Bangunan

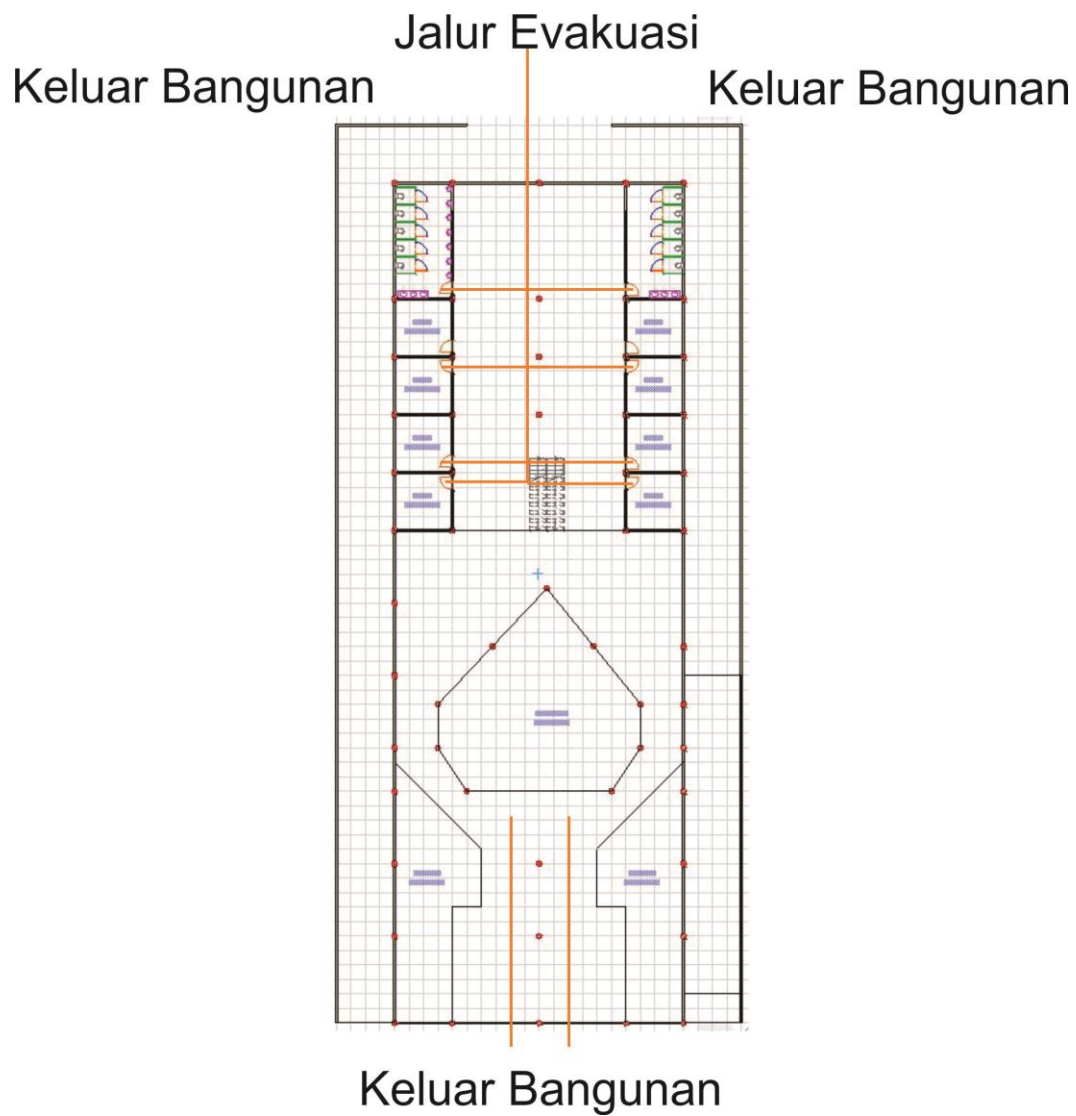
Jalur evakuasi pada bangunan manajemen SM Mempunya satu pintu utama besar yang langsung menuju luar bangunan

Gambar 7.2 Jalur Evakuasi (Sumber: penulis)



Pada bangunan concert hall terdapat dua jalur evakuasi belakang dan depan bangunan

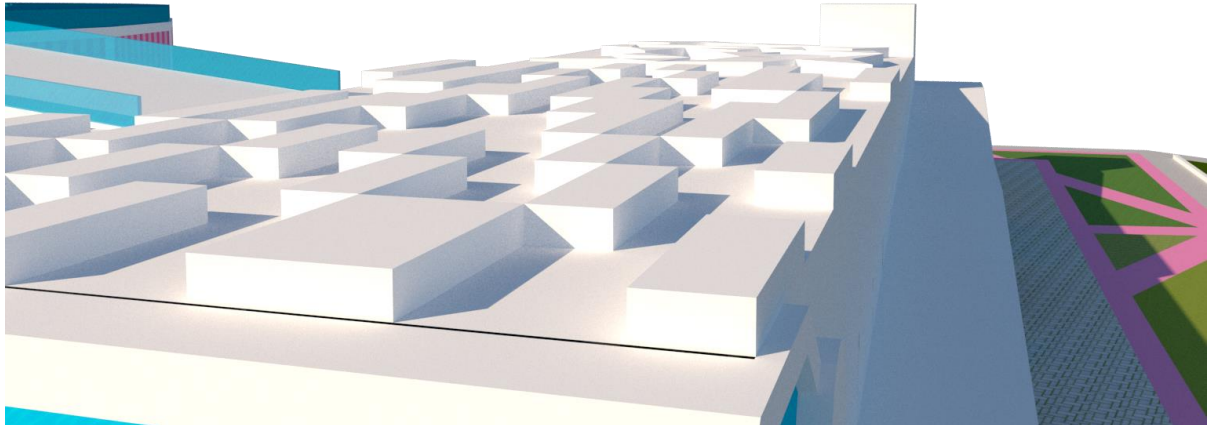
Gambar 7.3 Jalur Evakuasi (Sumber: penulis)



Pada bangunan komersial juga memiliki dua buah jalur evakuasi yang terletak di depan dan belakang bangunan

Visual tapak

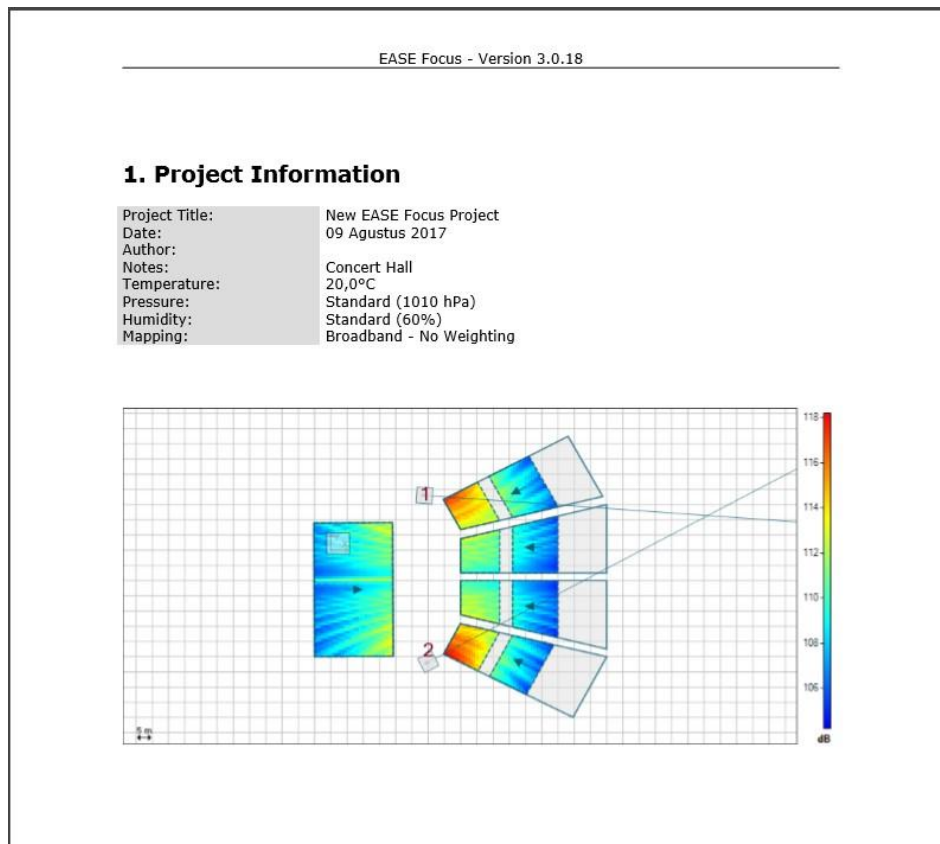
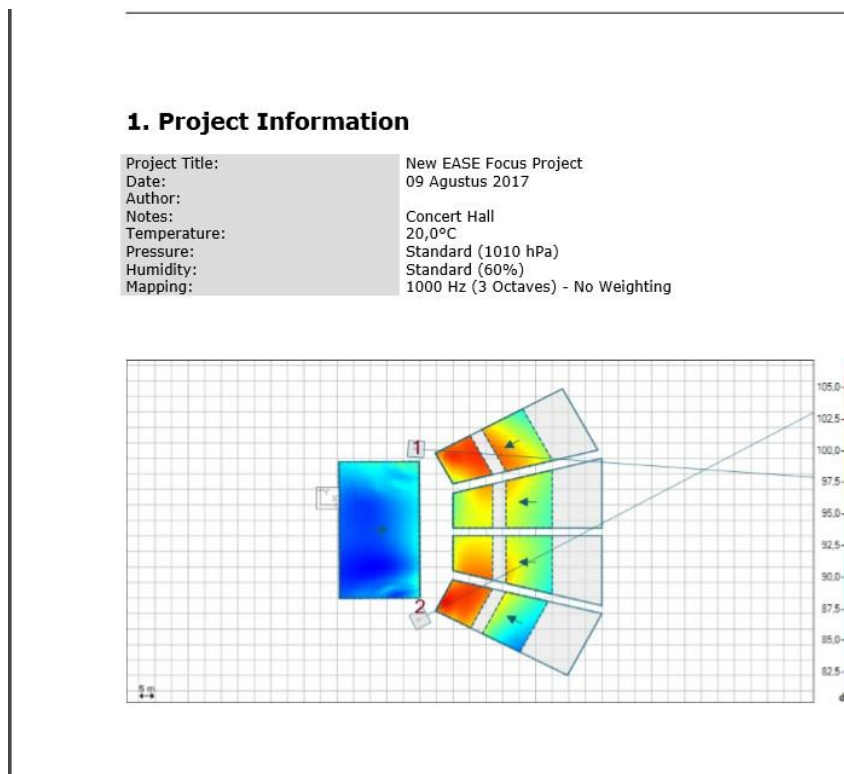
Gambar 7.4 Visual tapak



Untuk dapat melihat pemandangan di sekeliling bangunan, orang-orang dapat mengakses melalui bangunan komersial dengan melalui ram yang berada di sisi kanan bangunan. Ram ini dapat dilewati juga oleh orang-orang yang mempunyai kebutuhan khusus. Di rooftop bangunan ini terdapat beberapa tempat duduk yang telah disusun secara random. Susunan ini di acak agar orang-orang tetap mempunyai area privasi walaupun sedikit. Dari atas ini orang-orang juga dapat mengakses ke atas bangunan concert hall melalui jembatan yang terhubung ke arah rooftop concert hall pada sisi kiri bangunan komersial

Uji CobaTabel

Tabel 2.1 Uji coba (Sumber: penulis)



Dari kedua uji coba di atas maka semakin dekat tempat duduk concert hall dengan panggung maka noise yang dihasilkan akan lebih besar, Pada percobaan pertama sound system atau sumber suara berada dekat dengan tempat duduk dan jarak antar panggung berjauhan sehingga suara yang dihasilkan akan lebih besar pada tempat duduk yang dekat dengan arah suara sedangkan panggung yang menjadi fokus arah datang suara mendapatkan suara yang tidak terlalu besar dan kira-kira akan mendapatkan dB yang kurang lebih sama dengan penonton yang duduk di bangku belakang.

Sedangkan pada percobaan kedua arah sound datang dari arah panggung dan letak panggung dengan tempat duduk penonton tidak terlalu berjauhan maka suara akan bebas bergerak dan terdengar ke seluruh audience. Namun kelemahannya yaitu orang yang dipanggung akan mendapatkan suara yang kurang jelas dikarenakan arah datang suara yang terfokus pada bangku penonton.

Kesimpulan Jadi concert hall yang baik yaitu concert hall yang dapat memantulkan suara sehingga dapat terdengar keseluruhan penonton seperti pada percobaan ke dua, pada percobaan no 1 akan lebih tepat jika dipakai untuk gedung bioskop yang arah suara datang dari arah belakang

Daftar Pustaka

1. Appleton, Ian. Building For the forming art second edition. 2008
2. Chiara, Joseph De, dan Koppelman Lee E. Standar Perencanaan Tapak. 1978.
3. https://en.wikipedia.org/wiki/SM_Town
4. http://english.visitkorea.or.kr/enu/ATR/SI_EN_3_1_1_1.jsp?cid=1013413
5. <https://id.wikipedia.org/wiki/Topografi>
6. Neufert, Ernest. Data Arsitek Jilid 4.
7. Suwirdani Asih, 2012, Journal Ilmu Komunikasi, Hallyu di Indonesia, vol 2, no 1 Desember 2012. halaman 45.
8. http://www.fao.org/fileadmin/user_upload/GSP/docs/Presentation_china_feb2012/Hong.pdf